

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil sekolah

Nama Sekolah	: KB - TK Labschool
Alamat Sekolah	: Jl. Pemuda Komplek UNJ, Rawamangun Jakarta 13220
Telephone	: (021) 47860038
Fax	: (021) 489 7283
Status	: Swasta

1.1 Sejarah Singkat

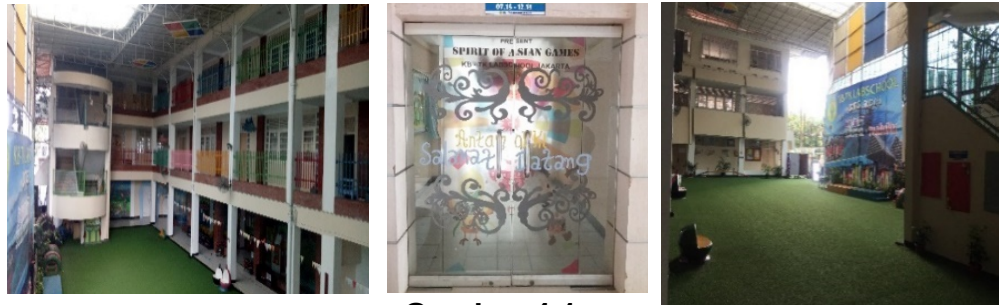
Labschool Jakarta yang berlokasi di Jalan Pemuda Komplek Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Rawamangun Jakarta Timur memiliki perjalanan sejarah yang cukup panjang dan unik. Nama Labschool yang melekat pada TK, SMP, dan SMA yang bernaung di bawah Yayasan Pembina Universitas Negeri Jakarta (dulu IKIP Jakarta) mengandung makna sejarah di dalamnya. Labschool (Laboratory School).

Sekolah yang didirikan tahun 1968, sebuah sekolah yang dimaksudkan sebagai sekolah laboratorium IKIP Jakarta.

Sekolah ini digunakan untuk praktik ajar, penelitian pendidikan, dan inovasi pendidikan. Pada tahun 1974, sekolah telah memiliki nama dan fungsi yang baru. Pada tahun tersebut, sekolah ini dikenal sebagai sekolah PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan). Berikutnya, seiring perluasan mandat dan bergantinya nama IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, maka TK, SLTP, dan SMA IKIP Jakarta tahun 1999 berganti nama menjadi TK, SMP, dan SMA Labschool Jakarta.

Dari paparan kronologis perjalanan sekolah-sekolah yang berlokasi di kompleks Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Rawamangun Jakarta timur di atas, menunjukkan bahwa TK, SMP, dan SMA Labschool Jakarta bukanlah sekolah yang sama sekali baru, melainkan kelanjutan dari sekolah - sekolah yang telah mempunyai akar tradisi selama lebih dari 36 tahun dengan reputasi yang baik dan membanggakan.

Pada penelitian ini berfokus pada TK Labschool Jakarta mengenai pembelajaran yang terdapat pada TK Labschool yang mana dimulai didirikan dari tahun 2012 baru diterapkan pembelajaran sentra ini.



Gambar 4.1

Tampak depan KB-TK Labschool Jakarta

Gambar diatas merupakan gambar yang terdiri dari pintu masuk dan lapangan TK Labschool Jakarta dan lapangan TK Labschool yang terdapat pada lantai 1.

1.2 Visi dan Misi



Gambar 4.2

Visi Misi TK Labschool Jakarta

Visi

KB – TK Labschool Universitas Negeri Jakarta merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang bermutu berazaskan iman, ilmu, dan amal.

Misi

- 1) Sistem pendidikan anak usia dini yang berorientasi mutu layanan
- 2) Kurikulum yang integratif
- 3) Pendidikan dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional
- 4) Lingkungan pembelajaran yang inspiratif, bermakna, dan ramah anak
- 5) Pembelajaran diferensial yang humanis, kreatif, dan holistik
- 6) Kemitraan yang strategis

1.3 Fasilitas sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan fasilitas yang dimiliki KB - TK Labschool ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Fasilitas sekolah

Fasilitas	Jumlah
Ruang Kelas Playgroup	1
Ruang Kelas TK A	3
Toilet TK A	3
Dapur lantai 1	1
Ruang Tunggu	1
Kolam Renang	1
Taman Bermain Outdoor	1
Ruang UKS	1
Ruang Cerdas Ceria	1
Ruang Kelas TK B 2	1
Ruang MM	1
Ruang Tata Usaha	1
Mushola	1
Dapur	2
Toilet lantai 2	1
Ruang Kelas TK B 3	1
Ruang Komputer	1
Perpustakaan	1

Labs Opera TK B	1
Toilet lantai 3	1
Ruang Ekstrakurikuler	1
Aula Theater	1
Ruang Mandi Bola	1

Keterangan :

Fasilitas yang ada di KB - TK Labschool untuk ruang kelas yang berada di lantai 1 terdiri dari:



Gambar 4.3

Kelas Playgroup

Gambar diatas merupakan deskripsi gambar kelas playgroup dari setiap sudut. Kelas playgroup berada pada lantai 1 dekat pintu masuk sebelah kanan TK, pada kelas ini terdapat kelas playgroup yang digabung untuk kelompok merah biru, kuning hijau. Di dalam kelas playgroup terdapat satu kamar mandi dan pintu yang langsung mengarah khusus ke ruang tunggu.



Gambar 4.4

Tampak Luar Kelas TK A

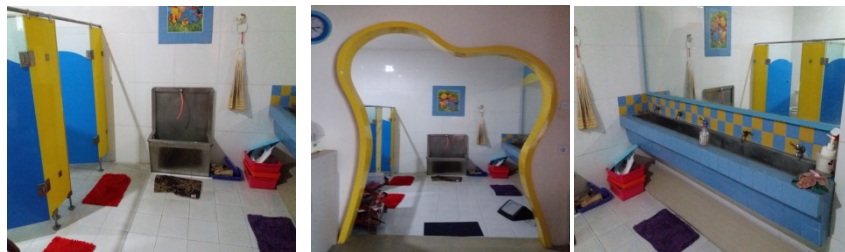
Gambar diatas merupakan pintu masuk kelas TK A tampak depan, yaitu kelas A1, Kelas A2, dan kelas A3. Yang

berwarna biru adalah kelas A3, yang berwarna kuning adalah kelas A2 dan yang merah adalah kelas A1.



Gambar 4.5
Ruang Kelas TK A

Gambar diatas adalah gambar kelas TK A yang merupakan gabungan dari tiga kelas yang masing - masing kelas berisi A1 A2 dan A3 serta disamping kelas A1 terdapat Labs Opera yang disampingnya terdapat toilet untuk TK A.



Gambar 4.6
Toilet kelas A

Gambar diatas merupakan gambar toilet dari kelas TK A yang terdapat di dalam kelas dan terdiri dari toilet duduk yang telah disesuaikan dengan anak, serta terdapat dua jenis toilet ada yang duduk dan jongkok, pada toilet duduk disediakan bangku

kecil untuk anak naik sendiri, kemudian tempat wudhu, serta wastafel.



Gambar 4.7

Ruang WWM TK A

Terdapat ruang warna warni musikal TK A yang berisi alat musik seperti piano, angklung, dan media seperti peralatan yang mendukung seni seperti cat air, pernak pernik, dsb. Ruang WWM TK A juga memiliki akses langsung pintu yang menghadap ke kolam renang, sering digunakan untuk murid yang tidak mengikuti aktifitas berenang dan bermain di ruang WWM.

Gambar 4.8



Ruang UKS

Dan disamping kiri ada Labs Warna Warni Musikal TK A yang berdampingan dengan ruang UKS yang disampingnya ada

taman bermain outdoor, ruang tunggu, toilet lantai 1, dapur lantai 1, WWM TK A, dan juga kolam renang anak.



Gambar 4.9
Kolam Renang

Di kolam renang terdapat kolam yang tingginya dibatasi hingga kedalaman dua meter di bagian kanan. Murid dapat membawa ban renang dan perlengkapan renangnya sendiri dan meletakkannya di tempat yang sudah di sediakan, serta ruang ganti baju dan mandi anak yang terpisah laki - laki dan perempuan dan terdapat loker di dekat tempat ganti baju kamar mandi anak.



Gambar 4.10
Taman Bermain Outdoor

Taman bermain outdoor berada di depan pintu masuk luar kolam renang, dan disamping ruang UKS. Di taman bermain outdoor terdapat beberapa wahana bermain anak seperti jungkat jungkit, monkey bar, ayunan, panjat tebing anak dan pasir pasiran. Serta di dekat lapangan TK terdapat perosotan anak, balancing bridge, dan patung yang berbentuk binatang zebra.



Gambar 4.11
Ruang Tunggu

Ruang tunggu menghubungkan sisi depan sekolah dariluar sekolah untuk masuk ke dalam lapangan TK langsung dan juga akses langsung masuk pintu untuk ke dalam ruangan kelas playgroup, didalamnya terdapat perosotan kecil untuk anak bermain dan beberapa kursi yang berderet terpisah untuk para orang tua murid yang sedang menunggu untuk menjemput anaknya.



Gambar 4.12

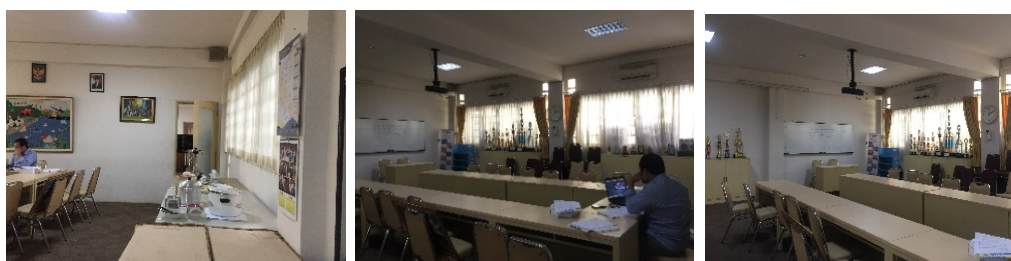
Ruang Kelas B1

Ruang kelas B1 terdapat pada lantai 2 langsung setelah menaikki tangga, didepan kelas B1 terdapat loker penyimpanan tas anak, dan rak sepatu diluar sebelum memasuki pintu. Dan didalam kelas, terdapat lemari penyimpanan alat tulis murid, papan tulis, meja dan kursi, serta karpet tempat anak – anak circle time dan mading yang terdapat dibelakang kelas untuk memajang hasil karya anak atau hiasan mengenai tema yang berlangsung saat itu. Ruang kelas B1 merupakan kelas sekaligus ruang labs piramid yang merupakan ruang sentra dimana terdapat beberapa mainan balok – balok yang tersusun rapi di dekat meja dan kursi dimana anak melakukan aktifitas kegiatan atau kegiatan makan pagi sarapan.



Gambar 4.13
Ruang Kelas B2

Ruang kelas B2 berada disamping kelas B1, didepan kelas B2 terdapat loker penyimpanan tas anak, dan rak sepatu diluar sebelum memasuki pintu. Dan didalam kelas, terdapat lemari penyimpanan alat tulis murid, papan tulis, meja dan kursi, serta karpet tempat anak – anak circle time dan mading yang terdapat dibelakang kelas untuk memajang hasil karya anak atau hiasan mengenai tema yang berlangsung saat itu.



Gambar 4.14
Ruang MM

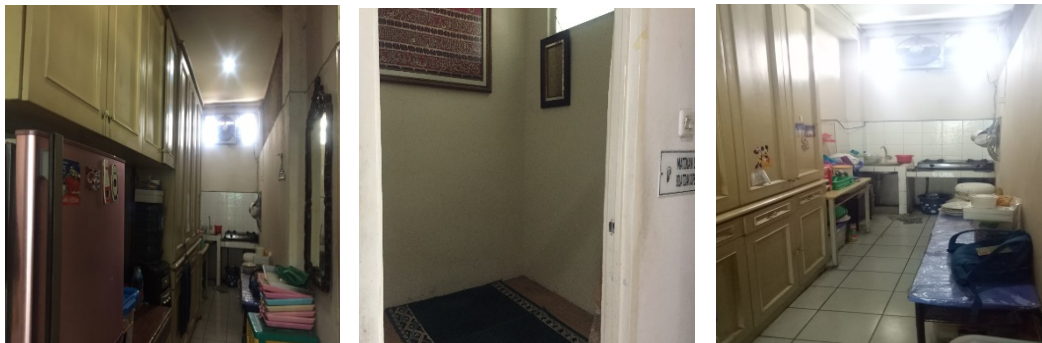
Ruang ini sering digunakan untuk rapat kepala sekolah dan guru serta dijadikan ruangan untuk kepala sekolah. Terdapat

meja serta proyektor dan layar serta beragam penghargaan yang tersusun rapih.



Gambar 4.15
Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat diantara ruang multimedia dan terhubung dengan dapur dan juga mushola guru. Pada ruang tata usaha terdapat meja tamu ditengah – tengah ruangan dan terdapat beberapa meja tempat staff administrasi TU bekerja, meja dan lemari arsip dan meja wakil kepala sekolah.



Gambar 4.16
Dapur dan Mushola

Dapur atau yang sering disebut pantri pada lantai 2 terdapat disamping ruang tata usaha dan dekat mushola guru,

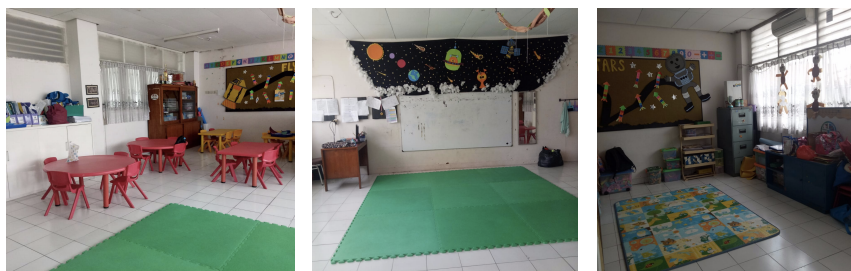
terdapat lemari penyimpanan peralatan dapur, wastafel tempat mencuci piring serta kompor dan kulkas.



Gambar 4.17

Toilet TK B

Toilet TK B yang terletak di lantai 2 ini terdapat toilet duduk dan jongkok, dan terapat keran air yang digunakan anak untuk mencuci tangan sebelum makan.



Gambar 4.18

Ruang Kelas B3

Ruang kelas B3 terdapat di ruangan ujung setelah toilet TK B dan sebelum perpustakaan, didepan kelas seelum memasuki kelas B3 terdapat rak sepatu dan rak tas didepan pintu, dan setelah memasuki kelas B3 terdapat lemari di dalam ruang kelas untuk menyimpan alat tulis dan karpet untuk circle

time, meja dan kursi untuk kegiatan maupun makan bersama. Ruang B3 merupakan kelas sekaligus ruang labs WWM yang merupakan ruang sentra dimana terdapat beberapa alat dan media yang tersusun rapi di lemari penyimpanan labs WWM dekat meja dan kursi dimana anak melakukan aktifitas kegiatan atau kegiatan makan bersama.



Gambar 4.19
Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada disamping ruang komputer digabung dengan ruang opera TK B. Diruang perpustakaan, menggunakan karpet penuh seisi ruangan, beberapa rak buku serta sofa duduk dan meja kecil pada perpustakaan.



Gambar 4.20
Ruang Komputer

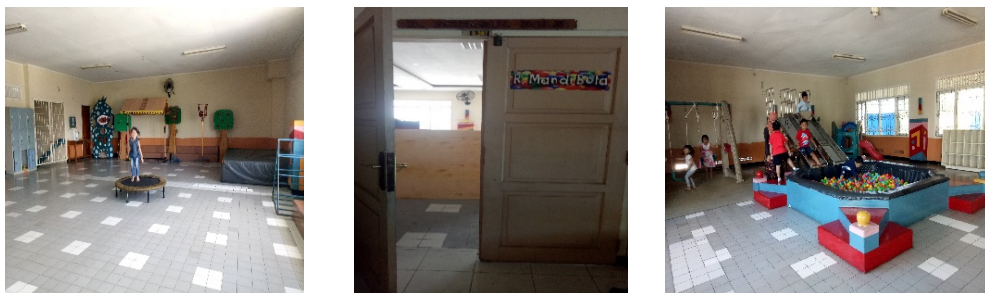
Ruang komputer terdapat pada lantai 2 diantara kelas B3 dan ruang perpustakaan, terdapat meja dan kursi serta komputer - komputer yang membentuk huruf U yang sering digunakan anak untuk bermain bebas terjadwal dimulai dari playgroup, TK A dan TK B.



Gambar 4.21

Ruang Labs Opera

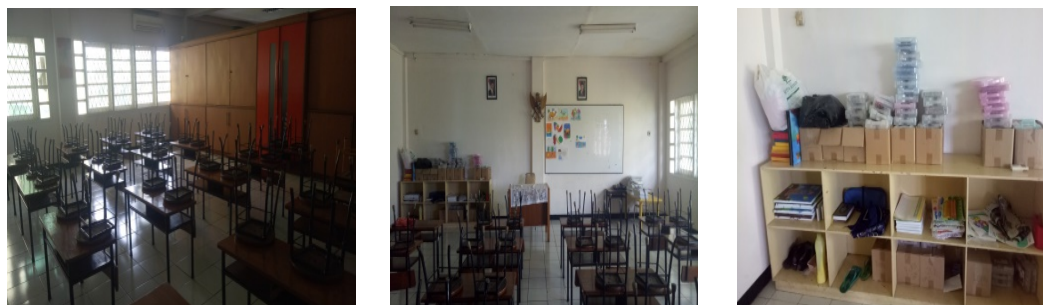
Ruang labs opera terletak di samping ruang komputer yang merupakan salah satu ruang sentra TK B. Terdapat berbagai media untuk labs opera seperti kasur, dapur – dapuran, alat media masak – masakan, televisi dan berbagai media pendukung untuk bermain peran.



Gambar 4.22

Ruang Mandi Bola

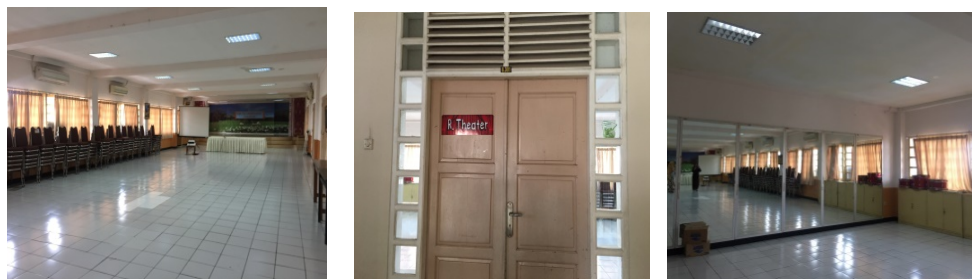
Pada ruang mandi bola yang terdapat pada lantai tiga, terdapat mandi bola, trampoline, serta matras tebal yang digunakan untuk bermain ketika bermain terjadwal bebas serta dispenser untuk anak mengambil minum ketika ekstrakurikuler.



Gambar 4.23

Ruang Ekstrakurikuler

Ruang ekstrakurikuler ini terletak di lantai tiga. Digunakan pada saat ekstrakurikuler melukis dan ekstrakurikuler musik. Pada ruangan ini terdapat meja dan kursi, penyimpanan alat musik di paling belakang kelas, serta loker penyimpanan alat gambar.



Gambar 4.24

Aula Theater

Pada lantai tiga terdapat aula theater yang sering digunakan sebagai ekstrakurikuler menari TK A dan TK B, ruang kelas ekstrakurikuler melukis, toilet lantai 3 dan juga taman bermain indoor ruang mandi bola yang digunakan sebagai ruang bermain anak dan juga ruang ekstrakurikuler olahraga ketika pulang sekolah.

2. Sumber Daya Manusia di KB-TK Labschool Jakarta

Berdasarkan hasil pengamatan, sumber daya manusia di TK Labschool berjumlah 24 pendidik. Ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Sumber Daya Manusia

No.	Nama	Jabatan
1	Khumaidi Tohar, S.Pd	Kepala Sekolah TK Labschool
2	Dra. Erlina Nurlianti	Wakil Kepala TK Labschool
3	Kinanthi Fat'hul H, S.Pd	Guru Labs Opera KB
4	Ade Ahdiat, S.Pd	Guru Labs Outbound KB
5	Lisa Delani, S.Pd	Guru Labs Warna Warni Musikal KB

6	Lia Indah Sari	Guru Labs Aku Ingin Tahu KB
7	Imaniar Eka Handayani, S.Pd	Guru Labs Opera TK A
8	Awalludin, S.Pd	Guru Labs Outbound TK A
9	Fatwi Yusmiarti, S.Pd	Guru Labs Aku Ingin Tahu TK A
10	Warniningsih, S.Pd	Guru Labs Warna Warni Musikal TK A
11	Lilis Sri Lestari, S.Pd	Guru Labs Cerdas Ceria TK A
12	Anis Hilwana, S.Pd., MM	Guru Labs Piramid TK A
13	Daim Ridha Kurniasari, S.Pd	Guru Labs Piramids TK B
14	Giasti Marchtalova, S.Pd	Guru Labs Cerdas Ceria TK B
15	Siti Umairoh Hasanah, S.Psi	Guru Labs Opera TK B
16	Ridha Azaria Syarief, S.Pd	Guru Labs Warna Warni Musikal TK B
17	Faradina Almansyur, S.Pd	Guru Labs Aku Ingin Tahu TK B
18	Kuncoro, S.Pd	Guru Labs Outbound TK B
19	Mardianis	Kepala Tata Usaha

20	Mylani	Staff Tata Usaha
21	Krisitina Gita Rini	Staff Tata Usaha
22	Suhaenia	Pramubakti
23	Unang Effendi	Pramubakti
24	Siti Nurhayati	Pramubakti

3. Penerapan Sentra

Model pembelajaran di TK Labschool telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun. Yang melandasi pengembangan kurikulum model pembelajaran sentra di TK Labschool ialah model model pembelajarannya yang sudah pernah diterapkan sebelumnya. Seperti kutipan dari catatan wawancara kepala sekolah dibawah ini:

“Sudut sudah pernah dilakukan, area sudah pernah diakukan, maka kami ingin belajar sentra dan ketika itu kan rata - rata pendidikan anak usia dini kan sentra main. Menerapkan sentra dari sekitar tahun 2010 waktu KTSP kita bikin program. Diantara semuanya paling lama area 2000 - 2010, kelompok dan sudut sekitar 20 tahunan, karena mulai kan dari tahun 1968.” (CWK1)

Dari tahun 1968 hingga tahun 2000-an TK Labschool menggunakan model pembelajaran sudut. Setelah itu menjadi

kelompok dan area hingga pada tahun 2010 mulai membuat program dan tahun 2011 TK Labschool menggunakan model pembelajaran sentra hingga saat ini.

Istilah “Labs” juga diadaptasi dari nama sekolah Labschool itu sendiri, seperti kutipan catatan wawancara berikut:

“Nama labs karena nama labschool, labschool kan laboratorium school cita - cita awalnya pengennya laboratorium science tapi secara prinsip sentra alam atau temen temen nyebutnya bahan alam jadi ya labs.” (CWK4)

Dan tujuan dari pembelajaran sentra itu sendiri seperti yang dikutip dari catatan wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

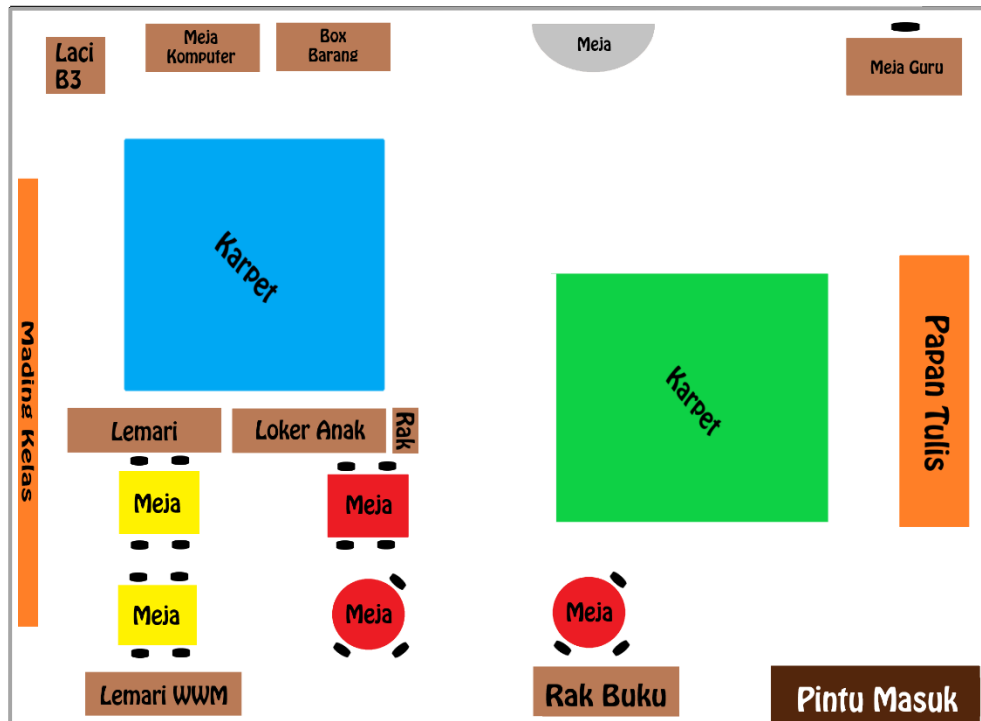
“Supaya anak lebih focus dalam 1 bidang pengembangan meskipun objektif assesmennya integrative, harapannya temen temen yang melakukan konsep pembelajaran ini berfikir mendalam dalam melakukan pekerjaannya, kreatif dalam melakukan pekerjaannya, assesmen yang lebih cocok, integrative ditambah anak anak pun lebih dapat memaknai.” (CWK5)

Jadi pembelajaran dari sentra itu sendiri bertujuan agar anak lebih fokus. Dan berikut alasan pada sentra seni dinamakan Labs Warna Warni Musikal:

“Waktu itu temen temen berfikir kalo dunia anak itu dunia yang luas, seni itu kan bukan sekedar menyanyi, kan ada seni tari ada seni music ada seni suara, ada seni kriya jadi itu warna warninya gitu lho, jadi pengertian seni jangan pernah dimaknai sebagai kondisi menyanyi aja, kondisi menari aja, banyak banget lingkup seni itu selain dua itu

makanya kita sebut warna warni, tapi musical itu memang lebih beda instrument karena anak usia dini pengembangan gerak irama itu harus gerak seirama ada warna warni karena seni itu kami anggap sebuah warna warni yang bukan hanya pada instrumen gerak dan instrumen bernyanyi aja tapi banyak.” (CWK7)

Jadi dinamakan Labs Warna Warni Musikal karena seni tidak hanya satu namun luas. Dan pada Labs WWM ini berfokus pada seni kriya dan seni musik dengan gerak dan lagu yang sering menjadi kegiatan di Labs WWM. Berikut denah ruangan Labs WWM:



Gambar 4.25

Denah Ruang Labs WWM

Dengan pintu masuk dimulai dari kanan bawah, kemudian terdapat rak buku di kiri dekat meja merah, dan di kiri pojok bawah terdapat empat meja dan kursi dekat lemari WWM, yang dibatasi

dengan lemari kelas dan loker anak, dan terdapat rak kecil samping loker anak. Kemudian dikiri atas terdapat karpet biru dan meja komputer, di pojok kanan atas terdapat meja guru dan dibawahnya terdapat karpet hijau yang menghadap ke papan tulis. Berikut merupakan foto ruangan Labs WWM:



Gambar 4.26
Ruang Labs WWM

Labs Warna Warni Musikal berada di kelas B3 yang ketika pembelajaran sentra berlangsung digunakan menjadi ruang sentra. Pada Labs WWM terdapat beberapa meja dan kursi untuk anak – anak melakukan kegiatan ketika sentra berlangsung, karpet hijau dekat papan tulis untuk anak melakukan kegiatan pembukaan dan penutupan dan kegiatan selanjutnya dan juga pada ruang labs WWM terdapat lemari penyimpanan peralatan dan bahan untuk kegiatan Labs WWM.




Gambar 4.27
Sudut pada Labs WWM





Labs Warna Warni Musikal berada di kelas B3, terdapat beberapa meja dan kursi untuk kegiatan dan juga lemari penyimpanan peralatan dan bahan untuk kegiatan pada Labs WWM.

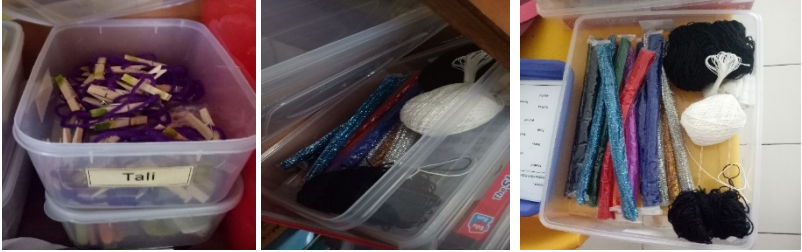


Berikut merupakan penjelasan media yang terdapat di Labs WWM:

Tabel 4.3
Media di Labs WWM

No.	Media
1.	 <p>Gambar 4.28 Media kertas pada Labs WWM</p>

	<p>Keterangan: Kertas origami, kertas manila, kertas concorde, dan kertas F4.</p>
2.	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.29</p> <p style="text-align: center;">Media Mata - mataan pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Mata – mataan, puzzle.</p>
3.	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.30</p> <p style="text-align: center;">Media Alat Gambar pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Krayon, spidol, pensil warna.</p>
4.	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.31</p> <p style="text-align: center;">Media Plastisin pada Labs WWM</p>

	<p>Keterangan: Plastisin beraneka warna.</p>
5.	<div data-bbox="656 449 930 701"></div> <div data-bbox="993 449 1240 701"></div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.32 Media Barang Bekas pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Gelas plastik, sikat gigi kecil.</p>
6.	<div data-bbox="675 974 963 1232"></div> <div data-bbox="984 974 1263 1232"></div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.33 Media Manik - manik pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Manik – manik.</p>

7.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.34 Media Tali pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Tali dan jepitan, bulu mersi, dan tali wol.</p>
8.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.35 Media Canting Kecil pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Canting kecil.</p>
9.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.36 Media Lem Gunting pada Labs WWM</p> <p>Keterangan: Lem fox, gunting, dan lem kertas.</p>

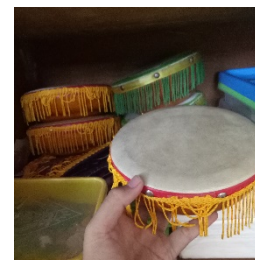
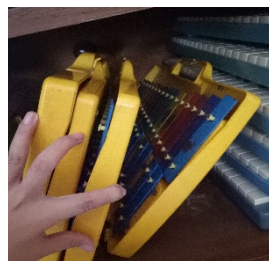
10.

**Gambar 4.37****Media Biji - bijian pada Labs WWM**

Keterangan: Biji cengkeh.

**Gambar 4.38****Media Kuas pada Labs WWM**

Keterangan: Kuas cat kecil dan kuas cat besar.

**Gambar 4.39****Media Alat Musik pada Labs WWM**

Keterangan: Lem fox, gunting, dan lem kertas.

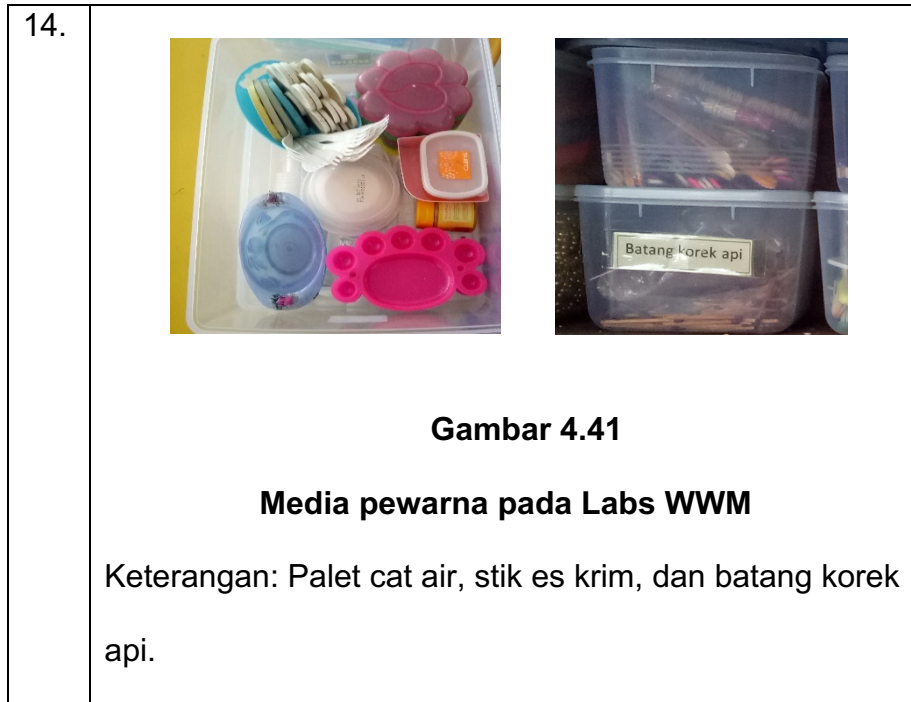
13.



Gambar 4.40

Media pewarna pada Labs WWM

Keterangan: Cat acrylic, cat air rewashable, cat air, dan poster paint.



B. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat dideskripsikan hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang relevan. Pada bagian ini disajikan temuan umum penelitian yang mencakup tentang pembelajaran sentra seni (Labs Warna Warni Musikal) di TK B Labschool Jakarta.

Data hasil penelitian diambil setelah penulis melakukan PKM di TK Labschool Jakarta. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluatif yang peneliti lakukan secara intensif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam kegiatan riset pertama, peneliti melakukan observasi

secara berkala dan mengumpulkan dokumentasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam kegiatan riset kedua, peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi serta wawancara dengan guru sentra dan kepala sekolah.

Analisis dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan checklist pada lembar dokumentasi, lembar observasi dan pedoman wawancara. Peneliti juga melakukan pengambilan gambar untuk dokumentasi dalam bentuk foto serta video dan rekaman suara serta dengan beberapa dokumen terlampir seperti perencanaan program semester, mingguan, dan harian yang terdapat di silabus.

Dokumen yang ditemukan dari silabus kelompok usia 5 - 6 tahun labschool antara lain berisi kegiatan keseluruhan dari bulan juli hingga desember setiap labsnya hingga puncak tema yang berlangsung pada semester ganjil di tahun pembelajaran 2018/2019, rencana kegiatan secara terperinci, tema besar yang kemudian menjadi identifikasi puncak tema, indikator pencapaian perkembangan, standar tingkat pencapaian perkembangan anak, pemetaan tema, TFP (*Terminology, Facts, and Principles*), analisis tema dan kegiatan, dan rencana kegiatan mingguan.

Dan dari isi silabus diatas, peneliti kemudian akan menganalisis yang mengacu pada komponen, setelah itu peneliti melakukan penilaian sehingga dapat diketahui seberapa efektif pembelajaran di TK B Labschool

Jakarta. Berikut ini akan peneliti paparkan hasil triangulasi ketiga metode tersebut terkait pertanyaan penelitian penulis:

1. Perencanaan

a. Program Tahunan

Program tahunan dapat dilihat pada kalender akademik seperti dibawah ini:



Gambar 4.42

Kalender Akademik & Kalender Pendidikan

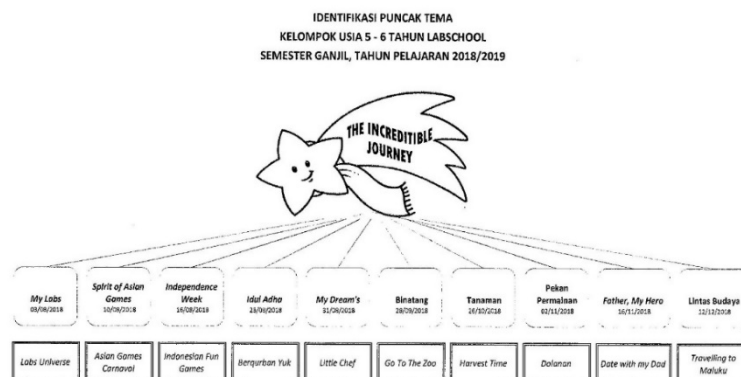
Pada kalender akademik terdapat jadwal kalender pendididkan selama satu tahun secara keseluruhan dari Juli 2018 sampai dengan Juli 2019. Mulai dari minggu minggu efektif hingga

perayaan hari libur nasional. Dan pada kalender pendidikan terdapat penjelasan lebih detail tentang aktivitas TK.

b. Program Semester

Perencanaan pembelajaran program semester dapat dilihat dari silabus seperti identifikasi puncak tema dan pemetaan tema yang terdapat beberapa putaran dimulai dari tema awal hingga akhir serta *special event* yang tiap tahunnya berbeda. Seperti contohnya pada tahun ini *Spirit of Asean Games*.

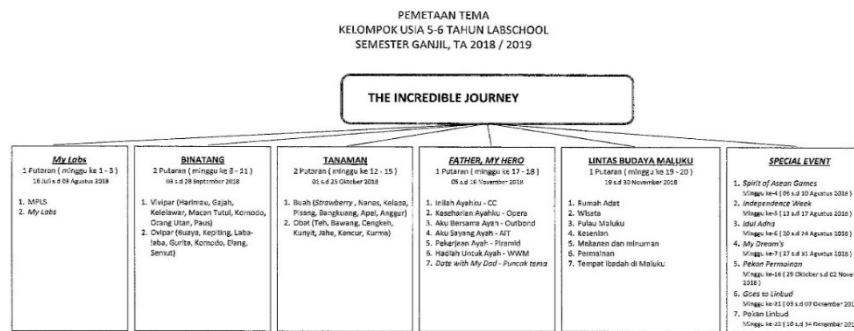
Berikut merupakan identifikasi puncak tema dan pemetaan tema:



Gambar 4.43

Identifikasi Puncak Tema

Identifikasi puncak tema tersusun dari beberapa tema besar beserta keterangan tanggal dan bulannya yang telah disusun hingga special event yang kemudian dapat teridentifikasi puncak tema, dan awal dimulai dari tema “My Labs – Labs Universe” 03 Juli 2018 hingga akhir puncak tema, pada kali ini puncak temanya adalah “Lintas Budaya – Travelling to Maluku” yang dimulai dari tanggal 12 Desember 2018.



Gambar 4.44

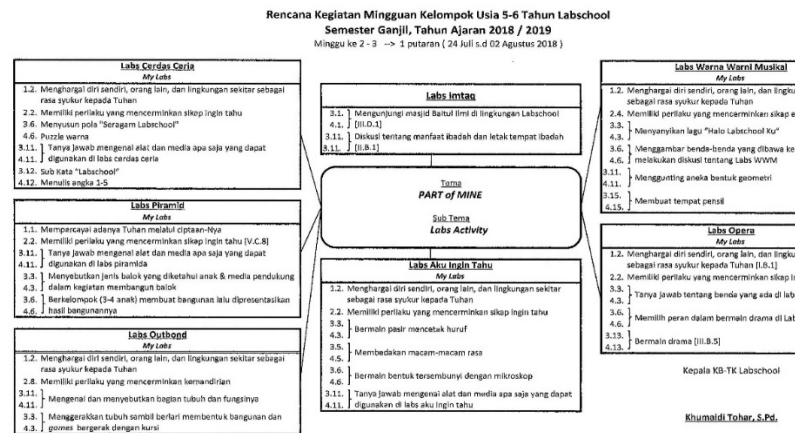
Silabus Pemetaan Tema

Silabus pemetaan tema berisikan tema besar dari “The Incredible Journey” hingga sub tema lainnya dimulai dari putaran awal lengkap dengan keterangan putaran pertama, berapa minggu, hingga tanggal pembelajaran, pada awal pembelajaran semester ganjil kali ini (My Labs) 1 putaran (minggu ke 1 - 3) pada tanggal 16 Juli s/d 03 Agustus 2018 terdiri dari tema MPLS (Masa Pengenalan

Lingkungan Sekolah) hingga puncak tema (Lintas Budaya Maluku) 1 putaran (minggu ke 19 - 20) pada tanggal 19 Juli s/d 30 November 2018.

b. Program Mingguan

Perencanaan program semester pada silabus ditemukan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) yang berisikan tema, subtema, dan indikator pencapaiannya pada kegiatan setiap labs. Seperti terpapar dibawah ini:



dan Rancangan Kelas 2-5 Tahun Labschool

Gambar 4.45

RKM Labs Activity

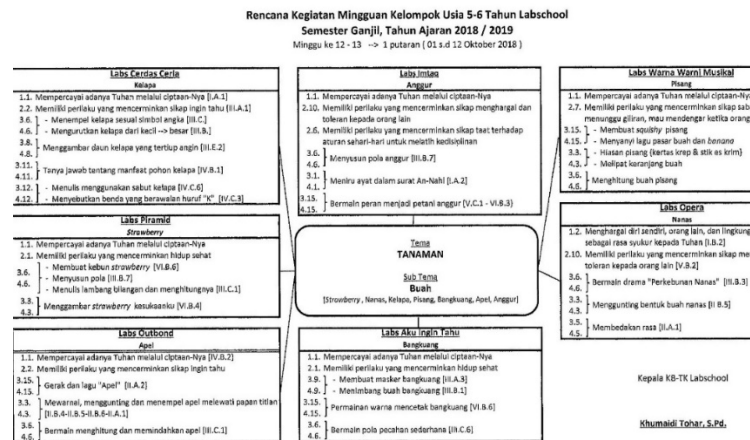
Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Labs Activity diatas berisikan sub tema dari setiap labs disusun menjadi suatu grafik kemudian berdasarkan setiap kegiatan di labs warna wani musikal

contohnya pada kegiatan menyanyikan lagu “Halo Labschoolku” disampingnya terletak indikator pencapaian 3.3 yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.3 yaitu mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus dan indikator pencapaian 4.3 yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.3 yaitu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

Pada kegiatan menggambar benda – benda yang dibawa ke sekolah serta melakukan diskusi tentang labs WWM, disampingnya terletak indikator pencapaian yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.6 yaitu mengenal benda – benda disekitarnya dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.6 yaitu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda di sekitar yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya.

Kegiatan selanjutnya menggunting aneka bentuk geometri disampingnya terletak indikator pencapaian yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.11 yaitu memahami bahasa ekspresif dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.11 yaitu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif.

Dan pada kegiatan terakhir membuat tempat pensil disampingnya terletak indikator pencapaian yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.15 yaitu mengenal berbagai karya dan aktivitas seni dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.15 yaitu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.



Rencana (Usia 5-6 Tahun Labschool)

Gambar 4.46

RKM Buah

Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Buah diatas berisikan sub tema dari setiap labs disusun menjadi suatu grafik kemudian berdasarkan setiap kegiatan di labs warna warni musikal contohnya pada kegiatan membuat squishy pisang, disampingnya terletak indikator pencapaian 3.15 yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.15 yaitu mengenal berbagai karya dan

aktivitas seni, pada kegiatan menyanyi lagu pasar buah dan banana, disampingnya terletak indikator pencapaian 4.15 yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.15 yaitu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Pada kegiatan menghias pisang dengan kertas krepe dan stik eskrim, disampingnya terletak indikator pencapaian 3.3 yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.3 yaitu mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. Kegiatan selanjutnya melipat keranjang buah, di sampingnya terletak indikator pencapaian yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.3 yaitu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. Dan kegiatan terakhir menghitung buah pisang disampingnya terletak indikator pencapaian yang telah ada pada silabus Kompetensi Inti 3 Kompetensi Dasar 3.6 yaitu mengenal benda – benda disekitarnya dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.6 yaitu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda di sekitar yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya dan Kompetensi Inti 4 Kompetensi Dasar 4.6 yaitu menyampaikan tentang apa dan

bagaimana benda – benda di sekitar yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya.

c. Program Harian

Perencanaan program harian berisikan RKH (Rencana Kegiatan Harian) berisikan tentang seperti Kompetensi inti dan Kompetensi dasar, kegiatan dan strategi pembelajaran, metode dan media, serta penilaian peserta didik. Adapun penjelasan lebih rinci dibawah ini:

KI - KD	Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Media	Penilaian Perkembangan Peserta Didik
	Strategi Pembelajaran 07.00 - 07.15 Selamat Pagi Labschoolku 07.15 - 08.00	Halaman TK	Penilaian Perkembangan Peserta Didik Tes tulis Jilat
3.8.4.6 08.00 - 09.00	PEMBUKAAN ↳ Morning in class (salam, shalom, salam) ↳ Bermain puzzle ↳ Makan pagi ↳ Bermain bebas terbebas	Metode : PL	Observasi Catatan observasi & rating scale
3.8.4.5 3.8.4.15 3.8.4.5 3.8.4.12	INTI ↳ Membuat stiker tentang ayah ↳ Menggambar kegiatan yang dilakukan bersama ayah ↳ Bermain tepuk tentang ayah ↳ Mengelompokkan gambar profesi ayah	Metode : PL Media : Anak Miskor : Pengisian Media : crayon, buku gambar Media : anak Media : PL Media : gambar profesi	Observasi Hasil karya Catatan observasi & rating scale Observasi Lingkup kerja Catatan observasi & rating scale
	PENUTUP ↳ Bermain do mi kudo ↳ Berdo'a ↳ Pulang	Metode : PL	Observasi Catatan observasi & rating scale

Sumber belajar : buku, lagu, flash card

Menggetahui,
Kepala KB-TK Labschool
Guru Kelas

Khumaedi Tohar, S.Pd Siti Umairah Hasnah, S.Pd Risha Azzia Syarif, S.Pd

Gambar 4.47

Rencana Kegiatan Harian

RKH diantaranya terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar, kegiatan dan strategi pembelajaran, teknik dan alat penilaian perkembangan peserta didik.

Kompetensi dasar berasal dari indikator pencapaian perkembangan pada silabus yang merupakan tujuan pembelajaran. Dan pada kegiatan pembelajaran, berisi kegiatan dari kegiatan pembuka, kegiatan inti yaitu kegiatan pembelajaran dan strategi pembelajaran dimulai pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main yang merupakan materi pembelajaran dan alat sumber belajar yang merupakan metode pembelajaran dan media pembelajaran, dan penilaian perkembangan peserta yang terdiri dari alat dan hasil yang digunakan untuk menilai merupakan evaluasi pembelajaran. Berikut merupakan rencana kegiatan sentra pada tema my labs (labs activity), tanaman buah (pisang), dan binatang ovipar (gurita):

1. Tema My Labs

TERMINOLOGY, FACTS, AND PRINCIPLES KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL	
Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019	
Minggu ke 2 - 3 --> 1 putaran (23 Juli s.d 03 Agustus 2018)	
Tema : My Labs	
Sub Tema : Labs Activity	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Labschool adalah sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Pembina Universitas Negeri Jakarta 2. Labschool memiliki unit sekolah mulai dari tingkat kelompok bermain, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas 3. Labschool memiliki 3 lokasi sekolah yaitu daerah rawamangun, kebayoran dan cibubur 	
LABS OPERA	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Labs opera di TK Labschool adalah suatu kegiatan sentra bermain sosiodrama. Seni drama untuk anak usia dini sangat penting karena anak dapat mengekspresikan aksi dan dialog juga gerakan badan 5. Kegiatan dimulai dengan memilih cerita (sesuai tema) yang disukai lalu didiskusikan mengenai aturan dan harapan untuk pencapaian pengalamannya, anak bebas menentukan tokoh maupun bahan mainnya 	
LABS WARNA WARNI MUSIKAL	
<ol style="list-style-type: none"> 6. Sentra merupakan komponen khusus, anak diberi kesempatan berinteraksi dengan anak lain, belajar secara individual atau berpasangan. Ruangan kelas dibagi dalam area tematik yang terpisah disebut pusat kegiatan (activity centers) atau pusat minat (interest centers). 7. Sentra seni dibagi dalam seni musik, seni tari, seni kriya, atau seni pahat. Di TK Labschool yang dikembangkan di sentra seni yakni seni musik dan seni kriya. Sentra seni mengembangkan kemampuan motorik halus, keselebaran gerak, nada, aspek sosial-emotional dan lainnya. 8. Labs warna warni musikal kelas TK B terletak di lantai 2, ruangan ini digunakan hanya pada saat jam pembelajaran sentra ort dan musik kelas TK B 	
LABS PIRAMID	
<ol style="list-style-type: none"> 9. Labs piramid adalah tempat untuk bermain dalam membuat konstruksi ke dalam bentuk nyata (bangunan) berdasarkan ide masing-masing 10. Konstruksi adalah suatu kegiatan membangun sarana dan prasarana atau susunan (mode/tata letak) suatu bangunan 11. Ide adalah rancangan yang tersusun dipikiran atau gagasan 12. Balok adalah bangun ruang yang memiliki 3 pasang sisi yang ukurannya sama dan saling berhadapan serta memiliki bentuk persegi panjang 13. Semua anak TK B akan membuat konstruksi atau membangun di Labs Piramid di setiap tema pada kegiatan sentra 	

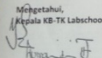

Gambar 4.48

Terminology, Facts, and Principles My Labs

ANALISIS TEMA DAN KEGIATAN KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL			
LABS WARNA WARNI MUSIKAL			
Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019			
Tema / sub tema : Bnatang / Ovipar (gurita)			
Minggu ke 10 - 11 --> 1 putaran (17 s.d 28 September 2018)			
<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 			
SUB TEMA	TUJUAN	KEGIATAN	ASPEK PERKEMBANGAN
Apa itu gurita ? FFP 20	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang kehidupan gurita - Mengidentifikasi ciri-ciri fisik gurita 	<ul style="list-style-type: none"> Beranyanyi lagu "Bintang Laut" KD 3 & 4. 15 Story telling melalui gambar gurita KD 3 & 4. 11 Menulis kata "GURITA" KD 3 & 4. 12 	<ul style="list-style-type: none"> Seni --> VI.A.1 Bahasa --> IV.B.6 & IV.C.6
Dimana habitat gurita ? FFP 22	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tempat hidup gurita - Menjelaskan ciri-ciri habitat gurita 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung Jumlah gurita sesuai ukurannya KD 3 & 4. 6 	<ul style="list-style-type: none"> Kognitif --> III.B. 5
Mengapa gurita mengeluarkan tinta ? FFP 21	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang tinta gurita - Mengidentifikasi waktu gurita mengeluarkan tinta 	<ul style="list-style-type: none"> Melukis bentuk dengan menggunakan tinta gurita KD 3 & 4. 15 	<ul style="list-style-type: none"> Seni --> VI.B.5 Sosem --> V.C.3
Berapa jumlah lengan gurita ? FFP 23	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jumlah lengan gurita - Menjelaskan bentuk dan ciri lengan gurita 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gurita KD 3 & 4. 15 Menggunting pola gurita KD 3 & 4. 3 	<ul style="list-style-type: none"> Seni --> VI.B.6 Fisik Motorik --> II.B.5

Gambar 4.49

Analisis Tema dan Kegiatan Sentra (My Labs)

Rencana Kegiatan Pembelajaran			
KB-TK LABSCHOOL			
YP. Universitas Negeri Jakarta			
RENCANA KEGIATAN SENTRA			
LABS WARNA WARNI MUSIKAL			
Kelas : TK B		Semester / Putaran : Ganjil / I	
Tema / Sub tema : My Labs / Lab Activity		Tanggal : 25 Juli - 03 Agustus 2018	
KI - KD	Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Media	Penilaian Perkembangan
			Perkota Didik
			Teknik
			Alat
1.2 & 2.4	Guru melakukan pengamatan terhadap indikator K1 dan K2 serta anak selama kegiatan berlangsung		Catatan observasi dan rating scale
	<p>90 " - 10"</p> <p>1. Pijakan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperlihatkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan Mengkonfirmasi anak untuk memulainya hari ini <p>2. Pijakan Sebelum Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati 		
3 & 4. 6	Menggambar benda-benda yang dibawa ke sekolah	Metode : UK Media : HVS dan spidol	Hasil Karya Catatan observasi dan rating scale
3 & 4. 11	Menanya Melakukan diskusi mengenai sentra WWM	Metode : Diskusi	Observasi Catatan observasi dan rating scale
	<p>3. Pijakan Saat Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan Informasi Mengunting aneka bentuk geometri Menalar 		
3 & 4. 3	Mengunting aneka bentuk geometri	Metode : UK Media : origami, gunting	Hasil Karya Catatan observasi dan rating scale
3 & 4. 15	Membuat tempat pensil	Metode : UK Media : gelas plastik, cat	Hasil Karya Catatan observasi dan rating scale
	<p>4. Pijakan Setelah Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan Hasil Menyanyikan lagu "Halo Labschool Ku" Merapikan Alat Kegiatan 	Metode : P.L Media : Laptop	Observasi Catatan observasi dan rating scale
Sumber belajar : buku			
Mengetahui, Kepala KB-TK Labschool		Guru Sentra	
			
Khumaidi Thohar, S.Pd		Rida Azha Syarif, S.Pd	

Gambar 4.50

Rencana Kegiatan Sentra (My Labs)

Di dalam Rencana Kegiatan Sentra pada sub tema labs activity di labs warna warni musikal terdapat lima komponen yang menjadi fokus dalam peneliti ini yaitu komponen tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Komponen tujuan diimplementasikan dalam bentuk KKO (Kata Kerja Operasional) yang ditulis di analisis tema. Kegiatan Labs WWM berkaitan dengan kegiatan seni seperti kerajinan dan art and craft yang dimana pembelajarannya lebih banyak mengembangkan motorik halus anak. Walaupun banyak kegiatan seni dan motorik halus, tetapi labs WWM juga dapat integratif dengan aspek lain seperti

aspek nilai - nilai agama dan moral, fisik motorik, aspek kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Tujuan yang dapat diperoleh anak dalam tema My Labs yaitu mengetahui tentang sentra seni dan musik, mengetahui Labs WWM TK B, mengetahui lokasi ruangan Labs WWM TK B, mengetahui benda – benda yang ada di Labs WWM, mengetahui kegiatan yang ada di Labs WWM, dan menjelaskan ragam seni yang dilakukan di Labs WWM.

Selanjutnya pada komponen materi ditemukan dalam dokumen perencanaan *Terminology, Term and Priciple* (TFP). Pada dokumen tersebut sangat berhubungan dengan analisis tema. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan di analisis tema akan dijawab di TFP, sehingga dokumen TFP mencakup materi dari sub tema tersebut. Contohnya, pertanyaan dari sub tema yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan “Apa itu Labs Warna Warni Musikal? Dimana letak ruangan Labs WWM TK B? Dan Bagaimana kegiatan yang ada di Labs WWM TK B?” pada setiap jawaban dari pertanyaan dapat dilihat pada TFP yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan tema yang menjadi komponen tujuan diatas. Jawaban dari pertanyaan tersebut diperoleh dari ilmu pengetahuan maupun seperti dari sumber belajar seperti

buku maupun video pada pembelajaran yang di dapat dari sumber yang dipercaya.

Komponen metode dalam perencanaan dituliskan di Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Pijakan sebelum bermain, metode yang digunakan adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema *My Labs*, khususnya labs *WWM*. Sedangkan pada pijakan bermain, kegiatan labs *WWM* menggunakan metode U.K (Unjuk Karya) dan P.L (Praktek Langsung). Dan pada pijakan setelah main, guru melakukan metodenya dengan diskusi dan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Metode pembelajarannya cukup beragam seperti catatan wawancara dengan guru sentra:

“Iya pastinya beragam, kaya nyanyi itu praktek langsung, art n craft unjuk kerja, lalu memakai observasi dan unjuk kerja.”

(CWGP7)

Komponen media dalam perencanaan ditulis di dokumen Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Media peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ialah dengan membuat media dari styrofoam maupun kertas karton ataupun laptop yang berisikan video dan gambar.

Komponen evaluasi harian meliputi penilaian yang berdasarkan aspek perkembangan yang tertulis dalam analisa tema. Aspek perkembangan tersebut berasal dari STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang terdapat pada silabus dan yang menjadi hasil penilaian akhir pada rapor anak. Pada kegiatan my labs di labs WWM ini yang dapat dikembangkan diantaranya: Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosioal, dan Seni. Dari aspek bahasa meliputi IV.B.5 (Memiliki lebih banyak kata – kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain), pada aspek kognitif meliputi III.B.6 (Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variabel) dan III.C.5 (Merepresentasikan berbagai macam lambang benda dalam bentuk gambar atau tulisan) pada aspek fisik motorik meliputi II.B.1 (Menggambar sesuai gagasannya) dan II.B.5 (Menggunting sesuai dengan pola) serta aspek sosial emosional meliputi V.C.3 (Berbagi dengan orang lain) dan aspek seni VI.A.1 (Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu) dan VI.B.6 (Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan). Setelah diketahui aspek perkembangan pada setiap kegiatannya dilihat anak sudah BS

(Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), atau BB (Belum Berkembang), dapat dituliskan dalam bentuk ceklis *rating scale* dan catatan observasi dalam lembar penilaian harian.

2. Tema Ovipar

TERMINOLOGY, FACTS, AND PRINCIPLES KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL
 Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019
 Minggu ke 10 - 11 -> 1 putaran (17 s.d 28 September 2018)
 Tema : Binatang
 Sub Tema : Ovipar

c. Buaya Irian (*Crocodylus novoguineae*). Sesuai dengan namanya, buaya ini hidup di perairan tawar irian. Secara fisik, buaya Irian mirip dengan buaya muara, dengan ukuran tubuh lebih kecil dan kulitnya lebih gelap. Sisi buaya pipua juga lebih besar. Ukuran tubuh buaya Irian jantan bisa mencapai 3,3 meter, sedangkan betinanya hanya 2,6 meter. Buaya Irian bisa hidup di air asin. Satu lagi, buaya Irian bertelur saat musim kemarau.

d. Buaya sapit/senyolong (*Tomistoma schlegelii*). Hewan ini memiliki genca yang berbeda dengan buaya lain, dengan nama latin hewan *Tomistoma*. Ukuran tubuhnya lebih kecil dan pendek serta memiliki moncong yang runcing dan kecil. Tubuh bagian atasnya tidak terlalu bergeligi dan biasanya hidup di sungai pedalaman Sulawesi, Sumatera, dan Kalimantan. Sayangnya, jumlahnya terus berkurang karena perburuan dan perusakan hutan.

KEPITING
 11. Kepiting adalah binatang yang berkaki 10 (sepuluh)
 12. Tubuh kepiting dilindungi oleh cangkang yang sangat keras dan dipersenjati dengan sepasang capit.
 13. Kepiting termasuk hewan Onkofora, makanan utama kepiting adalah ganggang, Molusca, Cacing, Jamur, Bakteri.
 14. Kepiting hidup di air tawar, payau, dan laut. Nelayan menangkap kepiting menggunakan alat tangkap yang disebut BUBU

GURITA
 15. Gurita itu hewan Molusca yang tidak bertulang
 16. Gurita memiliki tinta untuk pertahanan diri (Inkblotter)
 17. Kehidupan gurita berada di laut dalam
 18. Gurita memiliki ciri seperti mempunyai 8 lengan dengan alat penghisap berupa bulatan-cengkung. tubuhnya terdiri dari otot tanpa tulang rangka dalam
 19. Gurita adalah binatang karnivora yang memakan kerang dan ikan-ikan kecil

LABA-LABA
 20. Laba-laba adalah jenis binatang yang memiliki bentuk tubuh berbulu-bulu (memiliki ruas). Laba-laba memiliki 2 segmen pada tubuhnya dan 4 pasang kaki.
 21. Laba-laba dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali pada benua Antartika.
 22. Makanan utama laba-laba adalah serangga.
 23. Laba-laba memiliki mata, namun matanya tidak dapat digunakan dengan baik. Laba-laba tidak dapat membedakan warnanya, sehingga laba-laba mengetahui mangsanya melalui getaran yang dihasilkan pada serangnya.
 24. Tidak semua laba-laba dapat membuat jaring, namun semua jenis laba-laba memiliki benang sutra.

Gambar 4.51

Terminology, Facts, and Principles Gurita

ANALISIS TEMA DAN KEGIATAN KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL
LABS WARNA WARNI MUSIKAL
 Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019
 Tema / sub tema : Binatang / Ovipar (gurita)
 Minggu ke 10 - 11 -> 1 putaran (17 s.d 28 September 2018)

1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif

SUB TEMA	TUJUAN	KEGIATAN	ASPEK PERKEMBANGAN
Apa itu gurita? FFP 20	- Menjelaskan tentang kehidupan gurita - Mengidentifikasi ciri-ciri fisik gurita	Bermainy lagu "Melayang Laut" KD 3 & 4. 15 • Story telling melalui gambar gurita KD 3 & 4. 11 • Menulis kata "GURITA" KD 3 & 4. 12	• Seni -> V.I.A.1 • Bahasa -> IV.B.6 & IV.C.5
Dimana habitat gurita? FFP 22	- Mengidentifikasi tempat hidup gurita - Menjelaskan ciri-ciri habitat gurita	Menghitung jumlah gurita sesuai ukurannya KD 3 & 4. 6	• Kognitif -> III.B. 5
Mengapa gurita mengeluarkan tinta? FFP 21	- Menjelaskan tentang tinta gurita - Mengidentifikasi waktu gurita mengeluarkan tinta	Melalui bentuk dengan menggunakan tinta gurita KD 3 & 4. 15	• Seni -> V.B.5 • Sosial -> V.C.3
berapa jumlah lengan gurita? FFP 23	- Mengidentifikasi jumlah lengan gurita - Menjelaskan bentuk dan ciri lengan gurita	Membuat gurita KD 3 & 4. 15 • Menggantung pola gurita KD 3 & 4. 3	• Seni -> V.B.5 • Fisik Motorik -> II.B.5

Gambar 4.52

Analisis Tema dan Kegiatan Sentra (Gurita)

Rencana Kegiatan Pembelajaran
KB-TK LABSCHOOL
YP. Universitas Negeri Jakarta

RENCANA KEGIATAN SENTRA
LABS WARNA WARNI MUSIKAL

Kelompok	TK B	Semester / Tahun / Ganjil / 3	Tanggal	18 - 26 September 2020
Menyusul Tema	Bintang / Gurita (Gurita)			
KI - KD	Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Media	Penilaian Pembelajaran Pencapaian Dasar	
			Tubuh	Alat
3.3 & 3.3	<ul style="list-style-type: none"> Berita membuat gambar dengan berbagai media (kertas, kardus, botol, plastik, dll) untuk membuat seni di kelas 	Metode : Pengamatan	Observasi	Catatan observasi & rating scale
	<p>3.3.4.11</p> <p>1. Pijakan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat dan bahan untuk membuat gambar Menggunakan alat untuk membuat seni di kelas 			
	<p>3.3.4.11</p> <p>2. Pijakan Sebelum Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Mengamati informasi gambar Mengamati Mengamati gambar Mengamati gambar Mengamati gambar Mengamati gambar 	Metode : U.K Media : Gambar	Observasi	Catatan observasi & rating scale
	<p>3.3.4.11</p> <p>3. Pijakan Saat Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi 	Metode : U.K Media : Gambar	Observasi	Catatan observasi & rating scale
	<p>3.3.4.11</p> <p>4. Pijakan Setelah Main</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi Mengamati informasi 	Metode : U.K Media : Gambar	Observasi	Catatan observasi & rating scale

Sumber belajar: video, buku cerita, ensiklopedi anak

Mengarahkan,
Kepala KB-TK Labschool
Khumaedi, Tohar, M.Pd

Guru/Gurita,
Rahma Aulia Sariati, S.Pd

Gambar 4.53

Rencana Kegiatan Sentra (Gurita)

Pada Rencana Kegiatan Sentra (RKS) pada sub tema gurita di labs warna warni musikal terdapat lima komponen yang menjadi fokus dalam peneliti ini yaitu komponen tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Komponen tujuan diimplementasikan dalam bentuk KKO (Kata Kerja Operasional) yang ditulis di analisis tema. Kegiatan Labs WWM berkaitan dengan kegiatan seni seperti kerajinan dan art and craft yang dimana pembelajarannya lebih banyak mengembangkan motorik halus anak. Walaupun banyak kegiatan seni dan motorik halus, tetapi labs WWM juga dapat integratif dengan aspek lain seperti aspek nilai - nilai agama dan moral, fisik motorik, aspek kognitif,

bahasa, dan sosial emosional. Tujuan yang dapat diperoleh anak dalam tema gurita yaitu menjelaskan tentang kehidupan gurita, habitatnya, menjelaskan tinta gurita serta menjelaskan bentuk dan ciri lengan gurita, mengidentifikasi ciri – ciri fisik dan tempat hidup gurita, kapan gurita mengeluarkan tinta, dan jumlah lengan gurita.

Selanjutnya pada komponen materi ditemukan dalam dokumen perencanaan *Terminology, Term and Principle* (TFP). Pada dokumen tersebut sangat berhubungan dengan analisis tema. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan di analisis tema akan dijawab di TFP, sehingga dokumen TFP mencakup materi dari sub tema tersebut. Contohnya, pertanyaan dari sub tema yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan “Apa itu gurita? Dimana habitat gurita? Mengapa gurita mengeluarkan tinta? Dan Berapa jumlah lengan gurita?” pada setiap jawaban dari pertanyaan dapat dilihat pada TFP yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan tema yang menjadi komponen tujuan diatas. Jawaban dari pertanyaan tersebut diperoleh dari ilmu pengetahuan yang memanfaatkan dari sumber belajar seperti buku maupun video pada pembelajaran yang di dapat dari sumber yang dipercaya.

Komponen metode dalam perencanaan dituliskan di Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Pijakan sebelum bermain, metode yang digunakan adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema Binatang Ovipar (Gurita). Sedangkan pada pijakan bermain, kegiatan labs WWM menggunakan metode U.K (Unjuk Karya) dan P.L (Praktek Langsung). Sedangkan pijakan setelah main, guru melakukan metodenya dengan diskusi dan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Komponen media dalam perencanaan ditulis di dokumen Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Media peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ialah dengan membuat media dari styrofoam maupun kertas karton ataupun laptop yang berisikan video dan gambar. Komponen evaluasi harian meliputi penilaian yang berdasarkan aspek perkembangan yang tertulis dalam analisa tema. Aspek perkembangan tersebut berasal dari STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang terdapat pada silabus dan yang menjadi hasil penilaian akhir pada rapor anak. Pada kegiatan my labs di WWM ini yang dapat dikembangkan diantaranya Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosioal, dan Seni.

Dari aspek bahasa meliputi IV.B.6 (Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan) dan IV.C.6 (Menuliskan nama sendiri), pada aspek kognitif meliputi III.B.5 (Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)), pada aspek fisik motorik meliputi II.B.5 (Menggunting sesuai pola), aspek sosial emosional meliputi V.C.3 (Berbagi dengan orang lain) dan aspek seni meliputi VI.A.1 (Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu), VI.B.5 (Melukis dengan berbagai cara dan objek) serta VI.B.6 (Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)). Setelah diketahui aspek perkembangan pada setiap kegiatannya dilihat anak sudah BS (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), atau BB (Belum Berkembang), dapat dituliskan dalam bentuk ceklis rating scale dan catatan observasi dalam lembar penilaian harian.

3. Tema Buah (Pisang)

TERMINOLOGY, FACTS, AND PRINCIPLES KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL
 Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019
 Minggu ke 12 - 13 -> 1 putaran (01 s.d 12 Oktober 2018)
 Tema : Tanaman
 Sub Tema : Buah

6. Buah nanas bisa dipanen saat buah berwarna kuning dan timbul aroma buah yang khas dari buah nanas.
7. Kulit nanas memiliki tekstur kulit yang kasar, bentuk kulit yang kasar ini tersusun atas biji-biji mata yang kasar dan sangat dalam letaknya sampai ke daging buah sehingga perlu teknik khusus untuk mengupas kulit nanas itu.
8. Buah nanas selain bisa dimakan secara langsung, tapi juga bisa diolah menjadi makanan lain. Olahan buah nanas yang bisa dibuat seperti : selai, nanas, kue, puding, kue kering, rujak dan lainnya.
9. Buah nanas berbentuk lonjong, memiliki daun yang tajam dan keras pada bagian di atasnya dan memiliki kulit yang kasar
10. Buah nanas banyak mengandung vitamin yang baik untuk tubuh

PISANG

11. Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan tema raksasa berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. Beberapa jenisnya menghasilkan buah konsumsi yang dinamakan sama.
12. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam.
13. Buah pisang sebagai bahan pangan yang merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium.
14. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan hayati, nabati serta Sumber daya Alamnya. Berbagai tumbuhan serta buah-buahan banyak sekali kita temukan di Indonesia. Hal ini disebabkan iklim tropis yang membuat tanaman serta tumbuhan dapat berbuah dengan subur. Kamu tak akan pernah kehabisan stok pisang selama hidup, karena pisang merupakan buah yang tak mengenal musim dan berbuah sepanjang tahun.
15. Sebelah betunas dan berbuah, soalnya pisang tak akan mati.
16. Pisang kaya akan vitamin, mineral dan antioksidan—yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Mengonsumsi 1 buah berukuran sedang bisa memenuhi 15% kebutuhan vitamin C harian kita.
17. Ada lebih banyak lagu yang menyebutkan buah pisang jika dibandingkan dengan buah lainnya.
18. Buah ini tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok terusun memanjang yang disebut anan.
19. Pohon pisang berusia 30 tahun dan hanya bisa menumbuhkan satu tandan pisang yang bisa berbuah satu kali saja, kemudian mati.
20. Pisang Kepok Putih, pisang Raja, pisang Tanduk, pisang Mas Super, pisang Siam, pisang Ambon Hijau Lumut, pisang Putri, pisang Nangka, pisang Ambon Kuning, pisang Susu pisang Badak, pisang Barangan, dan pisang Kepok Kuning adalah jenis pisang yang tumbuh di Indonesia.

Gambar 4.54

Terminology, Facts, and Principles Pisang

ANALISIS TEMA DAN KEGIATAN KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LABSCHOOL
LABS WARNA WARNI MUSIKAL
 Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2018 / 2019
 Tema / sub tema : Tanaman / Buah (pisang)
 Minggu ke 12 - 13 -> 1 putaran (01 s.d 12 Oktober 2018)

1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
 1.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

SUB TEMA	TUJUAN	KEGIATAN	ASPEK PERKEMBANGAN
Apakah buah pisang ? TTP 11	- Menjelaskan apa itu buah pisang	Menyanyikan lagu berima dan pasur buah KD 3 & 4. 15 • Membentuk kata pisang KD 3 & 4. 12	• Seni -> VI.A.1 • Bahasa -> IV.C.6
Dimana buah pisang tumbuh ? TTP 14	- Menjelaskan cara memanen pisang	Melipat keranjang buah KD 3 & 4. 3	• Seni -> VI.B.3
Mengapa pisang bermanfaat ? TTP 13, 16	- Mengidentifikasi bentuk dan jumlah pisang dalam satuisir	Menghitung jumlah pisang KD 3 & 4. 6 • Menggambar pisang KD 3 & 4. 3	• Kognitif -> III.C.6 • Fisik Motorik -> I.B.1
Bagaimana bentuk pisang dan berapa jumlah tandan pisang ? TTP 17, 18, 19, 20	- Mengetahui bentuk buah pisang - Mengidentifikasi warna dari berbagai pisang	Membuat squishy pisang KD 3 & 4. 15 Gambar hiasan pisang KD 3 & 4. 3	• Seni -> VI.B.4 dan VI.B.6

Gambar 4.55

Analisis Tema dan Kegiatan Sentra Pisang

Rencana Kegiatan Pembelajaran
KB-TK LABSCHOOL
YP. Universitas Negeri Jakarta

RENCANA KEGIATAN SENTRA
LABS WARNA WARNI MUSIKAL

Kelas : TK B
Tema / Sub tema : Tanaman / Buah (pisang)
Semester / Tahun : Ganjil / 4
Tanggal : 02-20 Oktober 2018

KI - KD	Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Media	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
			Teknik	Aspek
1.3 & 2.7	1.1.3.2.7 Guru melakukan pengamatan terhadap indikator K.1 dan K.2 pada anak selama kegiatan 30"-35"		observasi	Catatan Observasi & Rating Scale
	1. Pijakan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengumpulkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan ◊ Menghadirkan anak untuk memulai sentra hari ini. 			
	2. Pijakan Sebelum Main <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengamati ◊ Menawarkan informasi mengenai buah pisang ◊ Menanya ◊ Melakukan diskusi mengenai tanaman pisang 	Metode : U.K Media : Gambar	Observasi	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 11	3 & 4. 11 3. Pijakan Saat Main <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengumpulkan informasi ◊ Berdiskusi tentang pertumbuhan pisang ◊ Menalar ◊ Membuat kata pisang 	Metode : Diskusi Media : Gambar	Observasi	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 11	3 & 4. 11 3. Pijakan Saat Main <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengumpulkan informasi ◊ Berdiskusi tentang pertumbuhan pisang ◊ Menalar ◊ Membuat kata pisang 	Metode : demonstrasi Media : play dough	Hasil Karya	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 3	3 & 4. 3 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengisi keranjang buah pisang 	Metode : P.L Media : gelang	Hasil karya	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 6	3 & 4. 6 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Menghitung jumlah pisang 	Metode : P.L Media : gambar pisang	Observasi	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 3	3 & 4. 3 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Menggambar pisang 	Metode : LK Media : HVS, crayon	Hasil Karya	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 15	3 & 4. 15 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Membuat spidery pisang 	Metode : P.L Media : pensil, spidery, cat air	Hasil karya	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 3	3 & 4. 3 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Membuat gambar hiasan pisang 	Metode : U.K Media : kertas krep	Hasil karya	Catatan Observasi & Rating Scale
	4. Pijakan Setelah Main <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengkomunikasikan Hasil ◊ Melakukan review ◊ Bernyanyi lagu "Barna dan Pasar Buah" ◊ Mengapik Alat Kegiatan 	Metode : P.L Media : Musik	Observasi	Catatan Observasi & Rating Scale
3 & 4. 15	3 & 4. 15 <ul style="list-style-type: none"> ◊ Mengapik Alat Kegiatan 	Metode : P.L Media : Musik	Observasi	Catatan Observasi & Rating Scale

Sumber belajar : Buku, Komputer

Mengetahui,
Kepala KB-TK Labschool : Guru Pamong : Guru PKM

Khumaidi Tohar, S.Pd Rida Arria Spardel, S.Pd Tasya Fauziah Putri

Gambar 4.56

Rencana Kegiatan Sentra (Pisang)

Pada Rencana Kegiatan Sentra (RKS) pada sub tema pisang di labs warna warni musikal terdapat lima komponen yang menjadi fokus dalam peneliti ini yaitu komponen tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Komponen tujuan diimplementasikan dalam bentuk KKO (Kata Kerja Operasional) yang ditulis di analisis tema. Kegiatan Labs WWM berkaitan dengan kegiatan seni seperti kerajinan dan art and craft yang dimana pembelajarannya lebih banyak mengembangkan motorik halus anak. Walaupun banyak kegiatan seni dan motorik halus,

tetapi labs WWM juga dapat integratif dengan aspek lain seperti aspek nilai - nilai agama dan moral, fisik motorik, aspek kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Tujuan yang dapat diperoleh anak dalam tema pisang yaitu dapat menjelaskan apa itu buah pisang dan menjelaskan cara memanen pisang, mengidentifikasi warna dari berbagai pisang, bentuk dan jumlah pisang dalam satu sisir, kemudian mengetahui buah pisang.

Selanjutnya pada komponen materi ditemukan dalam dokumen perencanaan *Terminology, Term and Priciple* (TFP). Pada dokumen tersebut sangat berhubungan dengan analisis tema. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan di analisis tema akan dijawab di TFP, sehingga dokumen TFP mencakup materi dari sub tema tersebut. Contohnya, pertanyaan dari sub tema yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan “Apa itu buah pisang? Dimana buah pisang tumbuh? Mengapa pisang bermanfaat? Bagaimana bentuk pisang dan berapa jumlah tandan pisang?” pada setiap jawaban dari pertanyaan dapat dilihat pada TFP yang terdapat pada analisis tema dan kegiatan tema yang menjadi komponen tujuan diatas. Jawaban dari pertanyaan tersebut diperoleh dari ilmu pengetahuan yang memanfaatkan

dari sumber belajar seperti buku maupun video pada pembelajaran yang di dapat dari sumber yang dipercaya.

Komponen metode dalam perencanaan dituliskan di Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Pijakan sebelum bermain, metode yang digunakan adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema Binatang Ovipar (Gurita). Sedangkan pada pijakan bermain, kegiatan labs WWM menggunakan metode U.K (Unjuk Karya) dan P.L (Praktek Langsung). Sedangkan pijakan setelah main, guru melakukan metodenya dengan diskusi dan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Komponen media dalam perencanaan ditulis di dokumen Rencana Kegiatan Sentra (RKS). Media peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ialah dengan membuat media dari styrofoam maupun kertas karton ataupun laptop yang berisikan video dan gambar. Komponen evaluasi harian meliputi penilaian yang berdasarkan aspek perkembangan yang tertulis dalam analisa tema. Aspek perkembangan tersebut berasal dari STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang terdapat pada silabus dan yang menjadi hasil penilaian akhir pada rapor anak. Pada kegiatan my labs di WWM ini yang dapat

dikembangkan diantaranya Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosioal, dan Seni.

Dari aspek bahasa meliputi IV.B.6 IV.C.6 (Menuliskan nama sendiri), pada aspek kognitif meliputi III.C.6 (Membedakan dan mengelompokkan benda yang jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit dari 2 kumpulan benda termasuk penjumlahan dan pengurangan), pada aspek fisik motorik meliputi II.B.5 (III.B.1 (Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”), dan aspek seni meliputi VI.A.1 (Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu), VI.B.3 (Bermain drama sederhana),VI.B.4 (Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam), VI.B.6 (Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)). Setelah diketahui aspek perkembangan pada setiap kegiatannya dilihat anak sudah BS (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), atau BB (Belum Berkembang), dapat dituliskan dalam bentuk ceklis rating scale dan catatan observasi dalam lembar penilaian harian.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil dari observasi dan dokumen, telah diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di TK Labschool dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Sebagaimana informasi yang didapat oleh peneliti, setelah itu diperiksa kembali kebenarannya melalui wawancara dengan guru sentra dan dengan kepala sekolah. Berikut susunan jadwal kegiatan harian di TK B Labschool yang tercantum pada tabel 4.3:

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Harian di TK Labschool

Waktu	Kegiatan
07.00 - 07.45	Morning Labs
07.45 – 08.00	Morning Meeting
07.45 – 08.00	Kegiatan Pembuka
08.00 – 09.00	Makan dan bermain bebas
09.00 – 10.30	Kegiatan Inti
10.30 – 11.00	Kegiatan Penutup

Morning Labs



Gambar 4.57

Morning Labs TK Labschool

Pada kegiatan morning labs, anak - anak berbaris sesuai dengan kelasnya masing - masing. Pada kegiatan ini dipimpin oleh satu orang guru bernyanyi dan satu orang guru bermain musik (keyboard). Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan “Ice breaking” yang dipimpin oleh satu orang guru yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Kemudian anak kembali ke kelas masing – masing.

Morning Meeting



Gambar 4.58

Keiatan Morning Meeting TK B

Usai kegiatan dilapangan, anak - anak kembali memasuki kelasnya masing - masing. Tibanya anak didepan kelas, anak membuka sepatunya dengan mandiri kemudian memasuki kelas yang dilanjutkan dengan kegiatan *circle time* di morning meeting. Kegiatan morningvmeeting biasa diawali dengan berdoa, kemudian selanjutnya, guru menanyakan kabar anak dan mengabsen kehadiran anak serta guru menjelaskan dan menginformasikan hal - hal terkait tentang pada tema yng sedang berlangsung.

Makan dan Bermain bebas



Gambar 4.59

Kegiatan Makan dan Bermain Bebas

Anak - anak mengambil tas, kemudian guru mempersilahkan anak - anak untuk duduk dikursi dan mengeluarkan bekal maupun minum mereka. Sebelum makan, pemimpin memimpin doa terlebih dahulu didepan kelas untuk menginstruksikan teman - temannya untuk berdoa sebelum makan. Ketika sedang makan dan anak tidak tertib seperti berbicara terus, guru menegurnya dan

mengingatkannya untuk makan yang baik. Setelah anak menyelesaikan makannya, anak-anak membersihkan mejanya dengan menggunakan sapu - sapuan. Kemudian duduk dikarpet dengan membentuk lingkaran untuk berdoa selesai makan, disinilah guru juga menginformasikan kegiatan bermain bebas yang sudah terjadwal setiap kelasnya di ruang computer, mandi bola, perpustakaan, outdoor, atau pun dikelas.

Kegiatan Inti



Gambar 4.60
Connecting Tema

Kegiatan inti pada senin awal putaran sentra dimulai dengan connecting tema, yaitu menjelaskan kepada anak tema dan sub tema apa yang sedang berlangsung selama satu putaran pada setiap labs nya dengan memutar video menggunakan proyektor di satu ruangan dan terdapat anak kelas B1, B2, dan B3 diselingi dengan pertanyaan interaktif dari guru ke anak. didalamnya serta guru yang menjaga.

Sedangkan jika Selasa hingga Rabu depannya selama dua minggu, anak – anak memasuki sentra secara bergantian. Anak memiliki satu kesempatan memasuki sentra, jadi jika anak tidak memasuki sentra pada satu hari, anak tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan di sentra yang telah dilewatkan dan anak tidak bisa memasuki sentra itu pada hari lain.

- **Penerapan kegiatan pada Labs Warna Warni Musikal**

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran sentra, terdapat empat pijakan sentra dengan mengikuti prosedur yang sudah dirancang di RKS. Berikut merupakan pelaksanaan pembelajaran pada tema My labs (Labs Activity), Tanaman Buah (Pisang), dan Binatang Ovipar (Gurita):

1. Pijakan lingkungan



Gambar 4.61

Pijakan Lingkungan pada Sentra

Pada pijakan lingkungan awal, guru sentra melakukan proses persiapan untuk anak memasuki labs pada saat pembagian kelompok anak. Guru sentra mempersiapkan peralatan pendukung Labs Warna Warni Musikal yang akan diperkenalkan ke anak pada setiap kegiatan di sub tema labs activity, pisang, dan gurita yang guru sentra lakukan ketika pembagian setiap kelompok sentra dari setiap kelas.

2. Pijakan Sebelum Main



Gambar 4.62

Pijakan Sebelum Main pada Sentra

Pijakan sebelum main dimulai setelah anak melakukan transisi sentra. Transisi ini dilakukan setelah guru kelas memanggil nama kelompok dan anak akan berpindah tempat ke kelas B3 yaitu kelas yang dijadikan ruang labs warna warni musikal. Anak - anak diperingatkan membawa minum dan

peralatan menggambar sebelum memasuki ruang labs warna warni musikal. Setelah itu anak masuk ke kelas dan setelah lengkap berkumpul dan duduk di karpet dalam posisi circle time.

Pijakan sebelum main ini berdurasi 20 menit dari jam 09:00 – 09:20. Kegiatan ini dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan, dan mengkondisikan anak - anak untuk memulai pembelajaran. Setelah anak - anak sudah dalam kondisi siap untuk memulai pembelajaran. Pijakan sebelum main di Labs WWM terdiri dari beberapa urutan kegiatan, antara lain :

- ✓ Guru menjelaskan tentang peraturan yang ada di Labs Warna Warni Musikal
- ✓ Guru menjelaskan tentang tema yang akan dibahas di Labs Warna Warni Musikal seperti contohnya pada kali ini my labs, gurita, dan pisang.
- ✓ Guru melakukan penjelasan mengenai benda - benda yang diperlihatkan kepada anak
- ✓ Guru melakukan diskusi mengenai alat apa saja yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran

3. Pijakan Main

Setelah guru melakukan diskusi dalam menyampaikan materi, dilanjutkan kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini memiliki durasi selama 55 menit dari pukul 09:20 – 10.15. Metode pembelajaran pada pijakan main di Labs WWM adalah unjuk kerja dan praktik langsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman langsung pada proses pembelajaran dan hasil karya seni yang dapat mengasah kreativitas anak. Kegiatan dilakukan dengan cara bermain, dan anak mengikuti arahan dari gurunya. Setelah mendemonstrasikan kegiatan di Labs WWM, guru sentra membagi anak - anak menjadi 3 kelompok yang berisi kelas B1, B2, dan B3. Kemudian mempersilahkan anak duduk di tempat yang sudah di sediakan, secara bergantian anak – anak akan melakukan kegiatan hingga selesai sambil sesekali guru sentra melihat aktivitas yang dilakukan anak sambil bertanya mengenai materi yang sedang berjalan.



Gambar 4.63

Pijakan Main pada Sentra Tema My Labs

Kegiatan inti pada pijakan main yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

- ✓ Guru meminta anak untuk menggunting aneka bentuk geometri “Kita akan membuat geometri dengan menggunting kemudian dibentuk melalui gambar geometri tadi” lalu anak menjawab “Aku bisa bikin rumah!” “
- ✓ Guru meminta anak untuk membuat tempat pensil kita
- ✓ Kemudian guru meminta anak untuk menyanyikan lagu “Halo Labschool Ku”



Gambar 4.64

Pijakan Main pada Sentra Tema Gurita

Kegiatan inti pada pijakan main yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

- ✓ Guru memberi contoh tahapan membuat art and craft gurita, dan meminta anak untuk menulis kata gurita
- ✓ Guru meminta anak untuk menggunting pola gurita
- ✓ Anak diminta guru sentra menghitung jumlah gurita dan menuliskan kata gurita
- ✓ Guru meminta anak untuk menyanyikan lagu “Binatang Air”



Gambar 4.65

Pijakan Main pada Sentra Tema Pisang

Kegiatan inti pada pijakan main yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

- ✓ Anak dipersilahkan duduk dan melakukan diskusi bersama mengenai tanaman pisang seperti daun, buah, habitat, warna buahnya, dll.

- ✓ Guru memberi contoh tahapan membuat art and craft buah pisang, dan meminta anak untuk membuat kata pisang
- ✓ Anak diminta guru sentra menghitung jumlah gurita dan menuliskan kata pisang
- ✓ Guru meminta anak untuk menyanyikan lagu “Pasar Buah dan Banana”

4. Pijakan setelah Main



Gambar 4.66

Pijakan Setelah Main pada Sentra

Pijakan setelah main memiliki durasi selama 15 menit dari pukul 10.15 – 10:30. Setelah melakukan semua kegiatan anak akan dipersilahkan duduk, dan meminta anak menjelaskan hasil karya apa yang telah dibuat. Guru berkata “Silahkan, kita mulai berceritanya. Kalian buat apa ini?” Kemudian anak satu persatu menjelaskan “Karim buat ini, nanti ini penyok disini terus keluar

bola” Lalu guru sentra bertanya “Jadi Karim buat apa?” Anak menjawab “Mesin pelempar bola” Guru berkata “Okay bagus, mesin pelempar bola” Kemudian guru sentra bertanya kepada anak yang lain “Kalau Rey buat apa? Lalu si anak menjawab “Bikin rumah” sampai semua anak selesai menceritakan hasil karyanya di hadapan teman – temannya” Pada pijakan ini dilakukan kegiatan selanjutnya dengan:

- ✓ Guru melakukan refleksi tentang kegiatan yang telah dilakukan di Labs Warna Warni Musikal
- ✓ Guru memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengerjakan pekerjaan baik
- ✓ Guru mempersilahkan anak kembali ke kelas masing – masing

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, biasanya guru mengevaluasi pembelajaran dan melakukan tanya jawab kegiatan yang sudah dilakukan di kelas masing - masing, kemudian anak - anak akan menyampaikan pengalamannya pada kegiatan penutup. Biasanya guru kelas bertanya kepada anak – anak “Apa yang hari ini di pelajari di Labs WWM? apa yang hari ini di pelajari di Labs Opera? Ngapain saja sih tadi?” Kemudian setiap anak menjawab “Membuat tempat

pensil sama nyanyi! Main peran! Jadi dokter!”



Gambar 4.67

Kegiatan Penutup di TK B

Kegiatan penutup ini bertujuan untuk memetakan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang telah dilakukan pada kegiatan inti baik pada sentra. Kegiatan penutup dilakukan di kelas pada pukul 10.30 sampai pukul 11.00 pagi, yang diawali dengan melakukan refleksi atas kegiatan hari ini dengan duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan bermain games, bernyanyi, atau kegiatan bermain yang sesuai dengan perencanaan RKH kelas dan diakhiri dengan doa penutup yang di pimpin oleh giliran anak di hari itu.

Kegiatan Pulang Sekolah

Setelah melakukan kegiatan penutupan, anak - anak akan diarahkan ke dalam dua pilihan, yaitu pulang sekolah dan kegiatan ekstra kulikuler. Bagi peserta didik yang pulang, maka anak - anak akan diantarkan guru ke halaman sekolah dengan membuat buirisan

anak dengan bentuk berjajar ke belakang yang disesuaikan dengan jejak kaki. Kemudian guru mengambil absen dan memeriksa tandatangan penjemput, lalu guru memanggil anak yang sudah ditandatangani dalam daftar penjemputan.

Selanjutnya guru melakukan serah terima anak dengan penjemput dan memastikan dengan jelas proses tersebut. Bagi penjemput yang belum tanda tangan, harus menunggu sampai daftar penjemput yang sudah ada di guru selesai dilaksanakan penjemputan. Anak - anak yang belum dijemput, diserahkan kepada guru piket yang bertugas untuk menjaga anak - anak yang belum dijemput oleh orang tua sampai keluarga atau orang terdekatnya datang menjemput.

Sedangkan jika anak - anak yang mengikuti ekstra kulikuler dapat langsung memasuki kelas dan sesuai dengan ekstra kulikuler yang diikuti pada masing-masing anak. Pada kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan diluar kegiatan sekolah dengan maksud untuk melatih keterampilan maupun bakat yang dimiliki anak-anak. Kegiatan ini dilakukan di sekolah pada pukul 11.00 hingga pukul 12.15 yang diawali dengan guru sudah ada di tempat kegiatan ekstra kulikuler berlangsung. Dengan demikian pengawasan dan kondisi yang diluar sepengetahuan guru masih dapat di pertanggungjawabkan, baik resiko dan kejadian - kejadian diluar batas tata tertib sekolah.

Selanjutnya guru melakukan serah terima anak dengan penjemput dan memastikan dengan jelas proses tersebut. Penjemput yang belum tanda tangan harus menunggu sampai daftar penjemput yang sudah ada di guru selesai dilaksanakan penjemputan. Anak - anak yang belum dijemput diserahkan ke guru piket yang bertanggung jawab menjaga anak - anak yang belum dijemput sampai sudah dijemput oleh keluarga atau orang terdekatnya.

3. Penilaian

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK		KB-TK LABSCHOOL	
CERDAS KREATIF CERIA		CERDAS KREATIF CERIA	
Nama : ABIMABU PRASAD ASMORO Kelas : TK B.1			
D. WISMAWAN SOKAL			
1. Membaca tempat tempat tubuh yang diarah			
2. Menyebutkan macam macam hewan yang diarah			
3. Mendeskripsikan lingkungan sekitar			
4. Menyebutkan kebudayaan Indonesia			
5. Menyebutkan alat alat transportasi			
E. Eksplorasi Alam			
1. Melakukan percobaan proses pertumbuhan tanaman			
2. Melakukan percobaan perubahan sederhana			
F. Teknologi Sederhana			
1. Memakai alat alat baru melakukan percobaan sains sederhana			
2. Menggunakan alat alat dan teknologi sederhana dalam kehidupan			
G. BAHASA			
A. Agama			
1. Mengerti beberapa perintah secara bertahap			
2. Mengingat nama yang lebih kompleks			
3. Memahami aturan dalam suatu permainan			
4. Menyanggah menggunakan bahasa			
B. Eksplorasi			
1. Menjabarkan pertanyaan yang lebih kompleks			
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk yang sama			
3. Berkomunikasi secara lisan, menulis perenclahan kata, serta mengenal simbol simbol untuk perisipan			
4. Membaca, menulis dan berhitung			
5. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (sokok kalimat predikat keterangan)			
6. Memiliki lebih banyak kata untuk mengexpresikan kepada orang lain			
7. Melakukan beberapa percobaan yang masih sederhana			
8. Melakukan pemahaman konsep kelompok dalam huruf kecil			
C. Literasi			
1. Menyebutkan simbol simbol huruf yang diarah			
2. Mengetahui cara huruf awal dari nama benda benda yang ada di sekitarnya			
3. Menyebutkan beberapa gambar yang memiliki huruf huruf awal yang sama			
4. Memahami hubungan antara huruf dan bentuk huruf			
5. Menuliskan nama sendiri			
6. Menuliskan nama sendiri			
7. Menuliskan nama sendiri			
8. Menuliskan nama sendiri			
9. Menuliskan nama sendiri			
10. Menuliskan nama sendiri			
V. SOSIAL EMOSIONAL			
A. Agama			
1. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
2. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
3. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
4. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
5. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
6. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
7. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
8. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
9. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
10. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
11. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
12. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
13. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
14. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
15. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
16. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
17. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
18. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
19. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
20. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
21. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
22. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
23. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
24. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
25. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
26. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
27. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
28. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
29. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
30. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
31. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
32. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
33. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
34. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
35. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
36. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
37. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
38. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
39. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
40. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
41. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
42. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
43. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
44. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
45. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
46. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
47. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
48. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
49. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
50. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
51. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
52. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
53. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
54. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
55. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
56. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
57. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
58. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
59. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
60. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
61. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
62. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
63. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
64. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
65. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
66. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
67. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
68. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
69. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
70. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
71. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
72. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
73. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
74. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
75. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
76. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
77. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
78. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
79. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
80. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
81. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
82. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
83. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
84. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
85. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
86. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
87. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
88. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
89. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
90. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
91. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
92. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
93. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
94. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
95. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
96. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
97. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
98. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
99. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			
100. Menunjukkan sikap hormat menghormati dan menyayangi dengan sikap			

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK		KB-TK LABSCHOOL	
CERDAS KREATIF CERIA		CERDAS KREATIF CERIA	
Nama : ABIMABU PRASAD ASMORO Kelas : TK B.1			
Semester : Ganjil			
Nomor Induk : TK 26. 3767			
STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
Kelompok Usia 5-6 Tahun			
A. Agama			
1. Mengenal agama yang diarah			
2. Mengenal bentuk bulan			
3. Mengenal hari hari agama			
B. Moral			
1. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan sebagainya			
2. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan			
3. Menghormati (toleransi) agama orang lain			
C. Fisik Motorik			
A. Agama			
1. Melakukan gerakan tubuh secara berkoordinasi untuk melatih ketahanan, keseimbangan, dan kelincahan			
2. Melakukan koordinasi gerakan mata ke tangan kepalanya dalam menirukan tarzan atau senam			
3. Melakukan permainan fisik dengan aturan			
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
5. Melakukan kegiatan keterampilan diri			
B. Motorik Halus			
1. Menggambar sesuai pengamatan			
2. Meniru bentuk			
3. Melakukan evaluasi dengan berbagai media dan kegiatan			
4. Menggunakan alat tulis dan alat musik dengan benar			
5. Menggunting sesuai dengan pola			
6. Menampal gambar dengan tepat			
7. Menyalin gambar dari media gambar menggunakan secara rinci			
C. Kesehatan dan Perilaku Sejahtera			
1. Mengetahui tentang dan mulut ketika batuk dan bersin			
2. Mengetahui dan membersihkan tangan			
3. Mengetahui situasi yang membahayakan diri			
4. Mengetahui cara cara menghindari			
5. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
6. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
7. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
8. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
9. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
10. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
11. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
12. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
13. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
14. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
15. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
16. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
17. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
18. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
19. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
20. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
21. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
22. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
23. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
24. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
25. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
26. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
27. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
28. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
29. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
30. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
31. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
32. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
33. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
34. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
35. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
36. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
37. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
38. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
39. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
40. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
41. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
42. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
43. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
44. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
45. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
46. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
47. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
48. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
49. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
50. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
51. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
52. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
53. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
54. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
55. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
56. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
57. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
58. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
59. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
60. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
61. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
62. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
63. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
64. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
65. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
66. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
67. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
68. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
69. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
70. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
71. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
72. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
73. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
74. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
75. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
76. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
77. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
78. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
79. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
80. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
81. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
82. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
83. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
84. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
85. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
86. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
87. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
88. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
89. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
90. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
91. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
92. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
93. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
94. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
95. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
96. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
97. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
98. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
99. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			
100. Mengetahui kebiasaan baik baik kebiasaan tidak kebiasaan (tidak, minuman keras)			

Gambar 4.68

Laporan STTPA

Berdasarkan observasi yang didapat di lapangan bahwa TK Labschool Jakarta melakukan beberapa teknik penilaian dengan asesmen di labs WWM yaitu rating scale, catatan observasi dan anekdot. Pada dokumen rating scale dengan catatan observasi dijadikan dalam satu dokumen dan satu format, sedangkan penilaian anekdot jarang digunakan.

Pada penilaian harian di labs WWM menggunakan lembar asesmen yang diberi nama "Penilaian observasi kegiatan sentra". Pada lembar tersebut menggunakan ceklis rating scale dan catatan observasi. Satu lembar asesmen tersebut mencakup seluruh nama anak di dalam satu kelas. Setiap nama diberikan nama kelompok. Pada lembar asesmen terdiri dari 6 aspek perkembangan. Kolom selanjutnya adalah kolom STPPA, kolom ini ditulis sesuai dengan nomor STPPA yang telah tercantum di dalam dokumen Rencana Kegiatan Sentra, silabus dan analisis tema dan kegiatan. Di samping kolom rating scale juga terdapat catatan observasi. Catatan tersebut diisi oleh guru sentra sebagai hasil pengamatan perilaku anak secara individu. Guru akan mencatat kejadian anak selama kegiatan dalam perkembangannya.

Pada rating scale ini memiliki penyekoran dengan menggunakan simbol atau inisial dalam tingkat pencapaian anak, seperti BB yang artinya belum berkembang dengan nilai 1, C yang artinya cukup dengan

poin 2, B yang artinya baik dengan nilai 3, dan BS yang artinya baik sekali dengan nilai 4.

Berdasarkan hasil observasi di labs WWM ditemukan bahwa guru sentra melakukan penilaiannya belum menggunakan rubrik, melainkan hanya mengacu pada keterangan predikat penialian. Rubrik ini bertujuan sebagai panduan dari penilaian yang menggambarkan kriteria hasil yang dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, rubrik adalah salah satu rencana TK Labschool yang masih belum terealisasikan. Sebagaimana ujaran kepala sekolah, sebagai berikut:

“Kita memang belum punya rubrik dari setiap asesmen, tapi rubrik merupakan salah satu planning TK Labschool yang mau dibuat. Membuat rubrik sudah terpikirkan sebelumnya, saat rapat kerja semester ini, namun untuk tahun ajaran ini kita belum bisa buat, karena range ekstra berubah maka sekolah melakukan pembenahan di dalam, kita semua kemarin sibuk melakukan pembenahan kurikulum karena visi misi berubah. Rencananya tahun depan kita baru akan buat.”(CWKP14)

Dengan demikian, pada penyusunan rubrik memiliki peranan penting seperti yang diketahui oleh pendidik, namun sekolah tetap

memerlukan proses dalam melakukan penyusunan dari setiap rubrik dan masih belum terealisasikan tahun ajaran ini.

Selain itu, guru sentra labs WWM menggunakan catatan kecil terlebih dahulu untuk penilaian anak saat kegiatan berlangsung, berikut kutipan catatan wawancara yang diperoleh:

“Kalo aku pribadi pake catatan kecil, karena untuk langsung menggunakan penilaian agak susah karena takut masih berantakan jadi nanti dipindahin ke format penilaian yg sebenarnya, jadi make catetan kecil kasih nama anak, dia bisa atau ga dalam melakukan kegiatan lalu catetan apa aja nanti dipindahin ke ceklist itu dan catatan observasinya.” (CWGP10)

Terkadang guru sentra juga melakukan dokumentasi foto atau video terhadap kegiatan di labs WWM dengan menggunakan ponsel genggam para guru. Berikut merupakan penilaian mingguan yang terdapat pada Indikator pencapaian perkembangan kelompok 5 – 6 tahun labschool semester I tahun pelajaran 2018 – 2019.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			M E I			
			1	2	AKHIR	1	2	AKHIR	1	2	AKHIR	1	2	AKHIR	1	2	AKHIR	
KI-1 Menjelaskan agama yang ditimpanya	A. Pengembangan Karakter "Beragama" 1.1. Mempelajari adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2. Menyebutkan ciri-ciri hewan-hewan dan tumbuhan 3. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra) 4. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan	1. Menikmati keindahan alam sekitar	3	3	3	3	3	2	2		4	4					#DIV/0!	
		2. Menyebutkan ciri-ciri hewan-hewan dan tumbuhan				0	0	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
		3. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	0	-	3	3	3	3	2	2,5	2	2						#DIV/0!
		4. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan	3	3		3	3	3			3	4	5,5					#DIV/0!
									3.166666667									

Gambar 4.69

Indikator Pencapaian Mingguan

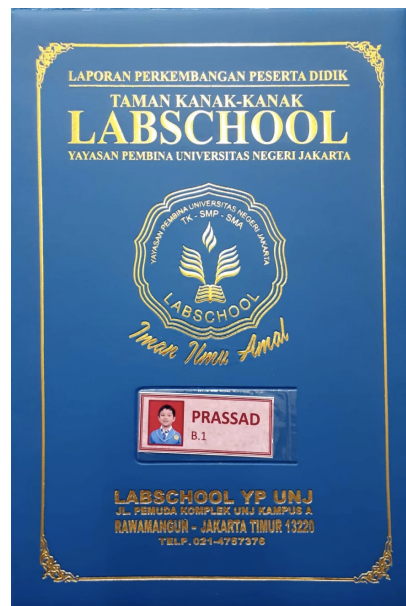
Setelah dilakukannya asesmen harian terhadap perkembangan anak dalam setiap kegiatan bermain di masing - masing sentra, maka guru akan membuat laporan perkembangan dalam bentuk mingguan. Laporan tersebut dibuat dengan cara individu yang berupa gabungan penilaian dari beberapa sentra yang telah anak lakukan.

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN LARSSCHOOL SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017-2018			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	M E I
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	1	2	3	4	5
KI-1 Menjelaskan agama yang ditimpanya	A. Pengembangan Karakter "Beragama" 1.1. Mempelajari adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1. Menikmati keindahan alam sekitar	3	2,5	2,5		
		2. Menyebutkan ciri-ciri hewan-hewan dan tumbuhan					
KI-1 Menjelaskan agama yang ditimpanya	B. Pengembangan Karakter "Menghormati" 1.2. Mengagumi diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa keagungan Tuhan	1. Sebutkan hal-hal yang mengagumkan Tuhan	3	#DIV/0!	#DIV/0!	3	#DIV/0!
		2. Menghormati teman yang melakukan ibadah					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	A. Pengembangan Karakter "Peduli" 1.1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	3	0,6	3	4	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	B. Pengembangan Karakter "Keagungan" 1.2. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	C. Pengembangan Karakter "Keagungan" 1.3. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	3,5	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	D. Pengembangan Karakter "Keagungan" 1.4. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	3	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	E. Pengembangan Karakter "Keagungan" 1.5. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	#DIV/0!	1,5	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					
KI-2 Menjelaskan kemampuan diri sebagai bukti keagungan Tuhan	F. Pengembangan Karakter "Keagungan" 1.6. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	1. Menyebutkan kemampuan diri (fisi dan indra)	3,5	#DIV/0!	5	#DIV/0!	#DIV/0!
		2. Menyebutkan semesta sebagai bukti keagungan Tuhan					

Gambar 4.70

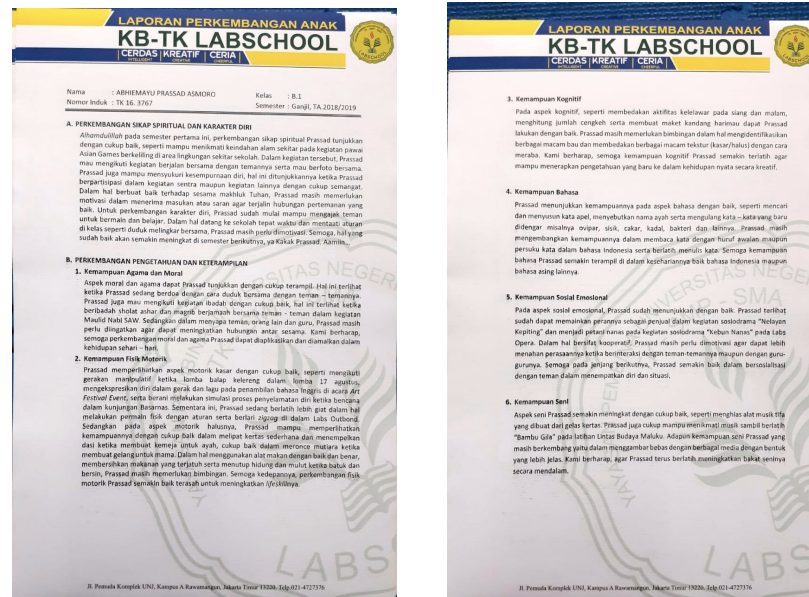
Indikator Pencapaian Bulanan

Setelah dibuat penilaian bulanan, hasil dari penilaian tersebut direkapitulasi menjadi satu laporan khusus perkembangan anak selama satu bulan yang disimpan oleh sekolah dalam dokumen di komputer yang nantinya akan menjadi laporan akhir semester.



Gambar 4.71

Tampak Depan Rapor Anak



Gambar 4.72

Perkembangan Anak

Pada hasil laporan akhir anak nantinya direkapitulasi menjadi satu laporan khusus perkembangan anak selama satu semester dalam bentuk raport, laporan tersebut diberikan kepada orang tua secara berkala yaitu setiap akhir semester. Laporan yang diberikan kepada orang tua, tidak hanya laporan perkembangan STPPA saja yang diberikan melainkan laporan bentuk narasipun juga dibuat. Laporan narasi dibuat agar orang tua yang masih awam terhadap STPPA dapat digambarkan dengan jelas perkembangan anak dalam bentuk narasi. Dengan adanya proses pelaksanaannya pembagian raport dilakukan, maka akan terjalinnnya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua.

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
KB-TK LABSCHOOL
CERDAS | KREATIF | CERIA

KEGIATAN HARIAN
Tahun Ajaran 2018 / 2019

Nama : ABHIEMAYU PRASAD ASMORO Semester : Ganjil
Kelas : B.1 Nomor Induk : TK.16.3767

Indikator	Assesment Akhir			
	SB	C	B	RS
1. Berani masuk ke dalam air				✓
2. Bermain aktif di air				✓
3. Bermain kooperatif di air				✓
4. Menikmati kegiatan di dalam air				✓
5. Mulai dapat menyelim				✓
6. Bermain melakukan berbagai teknik masuk ke air				✓
7. Mulai dapat meluncur di dalam air				✓
8. Mulai dapat melakukan teknik tangan dari kaki dalam posisi berdiri				✓
9. Mulai dapat melakukan teknik tangan dan kaki dalam posisi berenang				✓
10. Mulai dapat melakukan koordinasi tangan, kaki dan tubuh				✓

Indikator	Assesment Akhir			
	SB	C	B	RS
1. Bermain kooperatif dengan teman				✓
2. Meminta bantuan guru dengan menggunakan bahasa yang baik				✓
3. Terampil menggunakan talang untuk bejalan				✓
4. Terampil bermain permainan edukatif				✓
5. Koordinasi tangan dan mata				✓
6. Tanggung rasa saat bermain				✓
7. Tertarik bermain permainan edukatif				✓
8. Memahami teman yang kesulitan saat bermain				✓
9. Cihg dalam melakukan permainan				✓
10. Bermain dengan tertata				✓

Indikator	Assesment Akhir			
	SB	C	B	RS
1. Tertib di ruang Perpustakaan				✓
2. Mengikuti aturan Ruang Perpustakaan				✓
3. Menikmati kegiatan di ruang Perpustakaan				✓
4. Mulai tertarik dengan buku				✓
5. Mulai melakukan kegiatan membaca fiksi				✓
6. Mulai melakukan kegiatan membaca gambar				✓
7. Melakukan kegiatan dengan buku sampai tertata				✓
8. Mendengarkan cerita guru, anak dan teman				✓

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
KB-TK LABSCHOOL
CERDAS | KREATIF | CERIA

Nama : Abhiemayu Prasad Amoro Semester : Ganjil
Kelas : TK B.1 Nomor Induk : TK.16.3767
Tahun Ajaran : 2018 / 2019

Daftar Nilai Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan	Nilai
1. Seni Tari	-
2. Seni Lukis	-
3. Olahraga	-
4. Drumband	C
5. Drama	-
6. Bahasa Inggris	-

Ketidakhadiran	Sakit	3
Isin		
Tanpa Keterangan		

Mengetahui, Jakarta, 21 Desember 2018
Orang tua/Wali Siswa Guru Kelas

Djaja Baha Kurniasari, S.Pd
Gusti Marchalova, S.Pd

Mengetahui,
Kepala TK Labschool
Muhammad Tohar, S.Pd

Jl. Pemuda Komplek UNI, Kampung A Rawanangun, Jakarta Timur 13220. Telp.021-4727376

Gambar 4.73

Laporan Kegiatan Harian dan Ekstrakurikuler

Kegiatan harian seperti berenang, bermain komputer dan kegiatan di perpustakaan pun juga memiliki penilaian tersendiri seperti yang terlampir diatas, terdapat penilaian kegiatan ekstrakurikuler supaya orang tua mengetahui minat dan perkembangan anak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan, pelaksanaan serta penialaian diatas tadi merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar itu sendiri memberi dampak pada hasil pendidikan dan efektifitas suatu pembelajaran yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Adapun tujuan dari perencanaan dan pelaksanaan serta proses pembelajaran adalah untuk mengetahui efektifitas pada pembelajaran itu sendiri yang mengacu pada lima komponen; tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi dan seperti yang sudah di ketahui penelitian ini sangat membantu penulis untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran sentra pada labs warna warni musikal yang terdapat di TK B Labschool Jakarta.

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat dideskripsikan hasil pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang relevan sebagai berikut:

A. Komponen Tujuan

Berdasarkan dokumen yang terlampir pada silabus labschool dilihat sudah memiliki dokumen dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, tujuan pembelajaran juga terpapar pada analisis tema dan kegiatan seperti yang dibahas pada perencanaan kegiatan pada labs warna warni musikal (dapat dilihat

di halaman 99 dan dokumen terlampir). Amri mengemukakan tujuan dari pembelajaran pada dasarnya merupakan tercapainya harapan dari pembelajaran sesuai dengan rancangan serta perencanaan yang di harapkan dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengetahui keefektivan dan efisiensi system pembelajaran baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media sumber belajar, lingkungan maupun system penilaian itu sendiri Berdasarkan dokumen yang terlampir pada silabus, setiap analisis tema dan kegiatan sudah berdasarkan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Seperti Dejnozka dan Kapel memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik, yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan, tujuan telah sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan observasi peneliti, pelaksanaan pembelajarannya juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti Sutikno mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari

pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan suatu cita - cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

B. Komponen Materi

Berdasarkan observasi, wawancara bersama guru sentra dan dokumentasi, TK Labschool memiliki perencanaan tahunan yang terdapat pada halaman 90 dan dokumen terlampir. Menurut Sutikno materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh siswa yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Perencanaan semester juga sudah tersusun dalam RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dapat dilihat pada lampiran, dan juga RKH (Rencana Kegiatan Harian) serta materi pembelajaran sudah sesuai dengan tema seperti yang terdapat pada *Terminology, Facts, and Principles* (dapat dilihat di halaman 98 dan dokumen terlampir) dan semua materi pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar berdasarkan observasi juga guru sentra menyampaikan materi memanfaatkan internet, media cetak dan buku pengetahuan sebagai sumber belajarnya. Seperti yang Suharsimi Arikunto kemukakan materi pembelajaran menurut mereka merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang materi pembelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Dan

berdasarkan observasi, peneliti melihat kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang ada pada RKS sesuai dengan prosedur pembelajaran. Guru sentra jarang menjadikan kegiatan bermain bebas tambahan sebagai pendukung.

C. Komponen Metode

Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi yang ada, pada labs warna warni musikal memiliki metode pada setiap Rencana Kegiatan Harian, sesuai dengan teori yang ada bahwa metode adalah cara yang di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui prosedur tertentu. Pijakan kelas juga terlampir pada setiap kegiatan di RKH (dapat dilihat pada halaman 97) sesuai dengan teori yang dikemukakan Trianto, metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui prosedur tertentu. Pada saat observasi, peneliti menemukan guru sentra telah melakukan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator. Sesuai dengan teori Supardi yang mengatakan Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah

penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang digunakan cukup beraneka ragam (dapat dilihat pada halaman 101) dan metode dilaksanakan juga sudah sesuai dengan karakteristik anak.

D. Komponen Media

Berdasarkan observasi labs warna warni musikal memiliki media perlengkapan seni yang memadai (dapat dilihat pada halaman 82 - 88). Dan juga beraneka ragam media yang terdapat pada labs warna warni musikal. Sesuai dengan teori Duludu mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi, guru sentra telah menggunakan media kreatif, sesuai dengan teori Simamora mengenai pengertian media, media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sudah tersedia cat air/ krayon/ pewarna pada labs warna warni musikal yang memadai, serta alas duduk karpet di ruang labs WWM untuk circle time di pijakan sebelum main awal dan kegiatan. Media pembelajaran juga telah sesuai dengan indikator, sesuai dengan teori yang lain menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Berdasarkan

observasi peneliti menemukan media peraga juga tidak selalu digunakan saat pembelajaran di labs WWM.

Media pembelajaran yang digunakan juga tepat, sudah cukup menarik minat anak dan labs WWM sudah menggunakan media seni sebagai media pembelajaran utama dan menambahkan media tambahan lain sebagai media pendukung.

E. Komponen Asesmen

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan dokumen terlampir asesmen telah dilaksanakan setiap hari sesuai dengan teori Goodwin asesmen adalah proses menentukan sifat - sifat atau perilaku - perilaku individu, atau karakteristik atau sifat dari hal lain yang sesungguhnya, melalui observasi atau ujian, kemudian menetapkan suatu angka, penilaian, atau penentuan skor. Berdasarkan observasi yang dilakukan sudah terdapat hasil perkembangan anak portofolio dan rapor anak murid pada dokumentasi terlampir. Menurut Koni dan Hamzah, asesmen (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian pengajuan belajar. Evaluasi dan refleksi pembelajaran juga selalu dilakukan pada pijakan setelah main berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Teknik observasi yang digunakan pada asesmen penilaian anak juga sudah sesuai, guru

sentra juga berdasarkan observasi peneliti melakukan penyusunan instrumen penilaian. Namun, rubrik asesmen belum dibuat berdasarkan wawancara kepala sekolah dan akan di realisasikan tahun ini (dapat dilihat pada halaman 129)

Berdasarkan hasil deskriptif yang telah dipaparkan dengan ini jumlah nilai yang diperoleh pada labs WWM untuk menentukan efektivitas pembelajaran sentra, yang seharusnya jumlah nilai maksimum adalah 156 (Seratus Lima Puluh Enam). Berikut ini penjabarannya:

Penilaian 1	= 1 × 0	= 0
Penilaian 2	= 2 × 2	= 4
Penilaian 3	= 3 × 1	= 3
Penilaian 4	= 4 × 36	= 144 +

Jumlah nilai yang diperoleh = 151

Setelah didapatkan jumlah nilai yang diperoleh untuk menentukan efektivitas labs WWM digunakan deskriptif persentase. Berikut ini deskriptif persentase efektivitas pembelajaran sentra pada labs WWM:

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{151}{156} \times 100 \% \\
 &= 96,79 \%
 \end{aligned}$$

Setelah deskriptif persentase dihitung, maka selanjutnya pengklasifikasian kategori tingkatan dalam bentuk persentase. Hasil perhitungan DP pada efektivitas pembelajaran sentra pada labs WWM adalah 96,79 %, maka hasil perhitungan DP menunjukkan interval $81,25 \% \leq \% \leq 100 \%$, hal ini dapat peneliti simpulkan dari hasil pembahasan bahwa pembelajaran sentra pada labs WWM di TK B Labschool Jakarta dapat dikatakan sangat efektif.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha mencapai kesempurnaan hasil penelitian, namun karena adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini masih perlu disempurnakan. Keterbatasan yang peneliti maksud dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini tidak meneliti keseluruhan kegiatan satu sekolah karena hanya berfokus pada pembelajaran sentra di Labs WWM. ketika peneliti turun lapangan sedang dilaksanakannya kegiatan *special event* jadi cukup lama untuk mengetahui jadwal kegiatan efektif dan waktu dimana peneliti dapat melakukan penelitian, oleh sebab itu hasil penelitian evaluatif kurang lengkap dan mendalam karena keterbatasan waktu penelitian yang ada.
2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluatif yang peneliti pelajari dari beberapa penelitian yang mana sering peneliti temukan di strata dua yaitu thesis dan jarang ditemukan pada skripsi yang membuat peneliti menjelaskan dengan pengetahuan yang ada maka dari itu penelitian ini memberikan keterbatasan, namun memberikan tantangan peneliti lain untuk memperdalam lebih mendalam lagi.